

**ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN PERKEMBANGAN AMAL  
USAHANYA DI DESA SLINGA, KECAMATAN KALIGONDANG,  
KABUPATEN PURBALINGGA (2008-2023)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S. Hum)**

**Oleh**

**FAQIH ABI RIZQILLOH  
2017503051**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
NIM : 2017503051  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (1953-2023)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Faqih Abi Rizqilloh  
NIM. 2017503051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa  
Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023)**

Yang disusun oleh Faqih Abi Rizqillloh (NIM 2017503051) Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S. Hum)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

**Dr. Hj. Ida Novianti, M.Ag**  
NIP. 19711104200032001

Penguji II

**Fitri Sari Setyorini, M.Hum**  
NIP. 198907032023212036

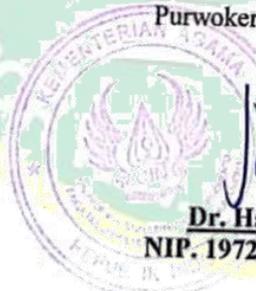
Ketua Sidang/Pembimbing

**Sidik Fauji, M.Hum**  
NIP.199201242018011002

Purwokerto, 22 April 2025

Dekan

**Dr. Hartono, M.Si**  
NIP. 197205012005011004





NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Maret 2025

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Faqih Abi Rizqilloh  
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FUAH UIN SAIZU Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa :

Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
NIM : 2017503051  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Judul : Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (1953-2023)  
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Humaniora (S.Hum.).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Sidik Fauji, M.Hum.**  
NIP. 199201242018011002

**ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN PERKEMBANGAN AMAL  
USAHANYA DI DESA SLINGA, KECAMATAN KALIGONDANG,  
KABUPATEN PURBALINGGA (2008-2023)**

**FAQIH ABI RIZQILLOH**

2017503051

Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Studi Al-Qur'an Dan Sejarah  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62 281)635624 Purwokerto 53126

Email : [faqihrizqi23@gmail.com](mailto:faqihrizqi23@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan sejarah perkembangan organisasi Muhammadiyah serta memaparkan amal usahanya di Desa Slinga, Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran (*interpretasi*) dan penulisan sejarah (*historiografi*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi sosial dari Gillin dengan pendekatan sosiologis. Hasil penelitian ini yaitu, *pertama*, Muhammadiyah masuk ke Purbalingga pada tahun 1914 melalui perantaraan beberapa tokoh masyarakat Purbalingga yang terpengaruh oleh gerakan modernisasi Islam di Yogyakarta. Pada tahun 1953, Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Slinga melalui pendidikan, kesehatan, dan sosial. *Kedua*, perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Desa Slinga meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan dan sosial. Dalam bidang pendidikan organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan beberapa lembaga pendidikan, baik formal dari tingkat *busthanul athfal* sampai madrasah aliyah maupun pendidikan non formal. Dalam bidang keagamaan organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan beberapa masjid dan mushola yang digunakan untuk pengajian rutin. Kemudian dalam bidang sosial, organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), yaitu kegiatan yang berfokus pada penanggulangan bencana.

**Kata Kunci** : Organisasi Muhammadiyah, Perkembangan, Amal Usaha, Desa Slinga

**THE MUHAMMADIYAH ORGANIZATION AND THE DEVELOPMENT  
OF ITS CHARITY BUSINESSES IN SLINGA VILLAGE,  
KALIGONDANG DISTRICT, PURBALINGGA DISTRICT (2008-2023)**

**FAQIH ABI RIZQILLOH**  
2017503051

History of Islamic Civilization Study Program  
Department of Al-Qur'an and History Studies  
Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities  
State Islamic University (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl. A.  
Yani 40-A (+62 281)635624 Purwokerto 53126  
Email : [faqihrizqi23@gmail.com](mailto:faqihrizqi23@gmail.com)

**ABSTRACT**

The aim of this research is to describe the history of the development of the Muhammadiyah organization and explain its charitable efforts in Slinga Village, District. Kaligondang, Kab. Purbalingga. The research method used is the historical method which includes collecting sources (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation) and writing history (historiography). The theory used in this research is Gillin's social interaction theory with a sociological approach. The results of this research are, first, Muhammadiyah entered Purbalingga in 1914 through the intermediary of several Purbalingga community figures who were influenced by the Islamic modernization movement in Yogyakarta. In 1953, the Muhammadiyah Organization in Slinga Village was established with the aim of improving the quality of life of the people of Slinga Village through education, health and social care. Second, the development of Muhammadiyah's charitable efforts in Slinga Village includes the educational, religious and social sectors. In the field of education, the Muhammadiyah organization in Slinga Village has established several educational institutions, both formal from bushanul athfal level to madrasah aliyah as well as non-formal education. In the religious sector, the Muhammadiyah organization in Slinga Village established several mosques and prayer rooms which are used for routine recitations. Then in the social sector, the Muhammadiyah organization in Slinga Village established the Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), which is an activity that focuses on disaster management.

**Keywords:** Muhammadiyah Organization, Development, Charity, Slinga Village

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ث	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- ان-نَّوْءُ an-nau'ū

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ بِجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

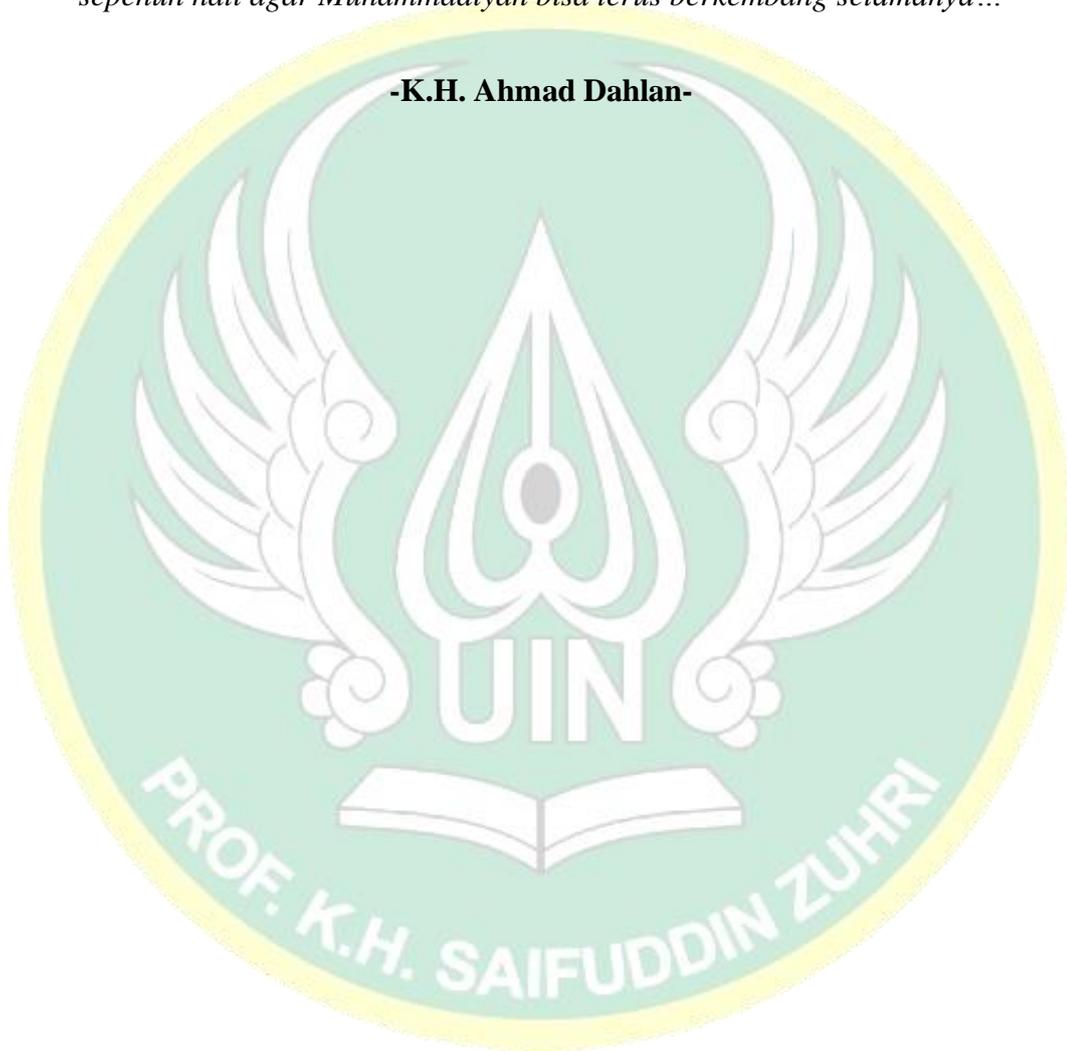


## MOTTO

### *AKU TITIPKAN MUHAMMADIYAH KEPADAMU*

*...Aku titipkan Muhammadiyah ini kepadamu sekalian dengan penuh harapan agar engkau sekalian mau memelihara dan menjaga Muhammadiyah itu dengan sepenuh hati agar Muhammadiyah bisa terus berkembang selamanya...*

**-K.H. Ahmad Dahlan-**



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Terimakasih atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan kepada hamba, sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti, Aamiin yaa robbal 'alamin. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Amin Hibluloh dan Ibu Sri Yuniati. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, menyayangi, selalu berjuang untuk kehidupan saya, dan selalu berdo'a disetiap langkah saya. Do'a terbaik untuk Almarhumah ibu saya semoga mendapatkan tempat terbaik disisi-Nya dan Surga sebagai balasannya.
2. Seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman SPI angkatan 20 dan Almameter tercinta UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah SWT. Zat yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga terjadi stabilitas dalam kehidupannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada pahlawan revolusi islam sekaligus *khatimul anbiya* yakni Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sumber mata air hikmah yang tidak pernah kering sepanjang masa. Sosok pribadi mulia yang penuh cinta dan kasih sayang. Alhamdulillah berkat ridha Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Organisasi Muhammadiyah Dan Perkembangan Amal Usahanya Di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (1953-2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Jurusan Al-Qur’an dan Sejarah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Hartono, M.Si., selaku Dekan, Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., selaku Wakil Dekan I, Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, Dr. Elya Munfarida, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto.

3. Nurrohim Lc., M.Hum., selaku koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi telah dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan dan keselamatan dalam setiap langkah.
4. Sidik Fauji, M.Hum, selaku dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan dan keselamatan dalam setiap langkah
5. Seluruh dosen SPI, dosen FUAH serta seluruh dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Segenap staff dan petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Orang yang paling saya sayangi Ibu Sri Yuniati, dan Bapak Amin Hibllulah. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, sekaligus menjadi motivator terbesar dalam hidup saya. Saya belajar banyak hal dari kalian. Semoga Allah SWT melindungi kalian di dunia dan akhirat kelak.
8. Adik saya Naufal Yoga Rizqilloh. Terimakasih telah menyayangi kakakmu ini. Semoga Allah SWT memberkahi kalian.
9. Team Voli Spanzer yang masih memberikan saya kesempatan menjadi pemain dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini. Semoga selalu diberikan kesehatan.

10. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga Khususnya para narasumber yang telah menyempatkan waktunya. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan keselamatan dalam setiap langkah.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Baitul Qur'an Karangsalam. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama saya mondok.
12. Teman-teman Sejarah Peradaban Islam angkatan 2020 khususnya Fahmi Abu, Ilham, Fahmi Aziz, Wafaul, Abas Rosadi Husain, Zaqi, Risma dan Jelma. Terimakasih telah menjadi teman bermain, diskusi, keluh kesah, dan berbagi. Semoga Allah SWT senantiasa menyayangi kalian semua.
13. Teman KKN 106 Klepusanggar. Terima kasih telah memberikan pengalaman berharga. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.
14. Dan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Saya tidak dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu, dengan balasan do'a *jazakumullah ahsanal jaza' jazakumullah khoiron katsiron*. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Purwokerto, 26 Februari 2025



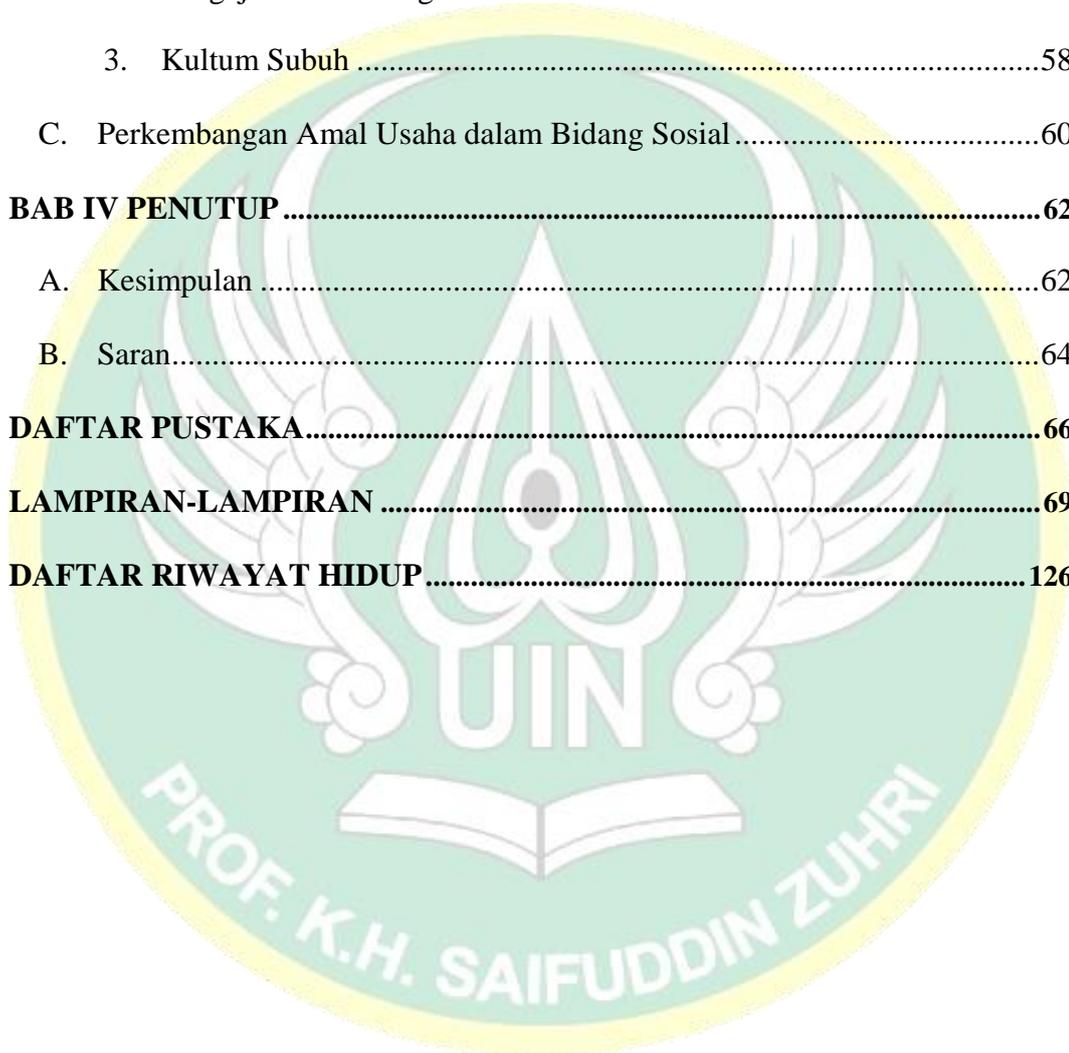
Faqih Abi Rizqilloh  
2017503051

**DAFTAR ISI**  
**Contents**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
1. Heuristik.....	11

2. Verifikasi.....	13
3. Interpretasi.....	14
4. Historiografi .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
 <b>BAB II PERKEMBANGAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI DESA</b>	
<b>SLINGA, KECAMATAN KALIGONDANG, KABUPATEN</b>	
<b>PURBALINGGA.....</b>	
A. Gambaran Umum Desa Slinga.....	17
1. Sejarah Desa Slinga.....	17
2. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan di Desa Slinga .....	22
3. Kondisi Sosial Keagamaan .....	25
B. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga....	27
1. Masuknya Organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Purbalingga ....	27
2. Biografi K. Abdullah Ma'ruf (Pendiri Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga) .....	28
3. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga (2008-2023).....	31
4. Faktor pendorong dan penghambat perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga.....	40
 <b>BAB III AMAL USAHA ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI DESA</b>	
<b>SLINGA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA</b>	
<b>.....43</b>	
A. Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan .....	44

1. Pembangunan Lembaga Pendidikan Formal.....	44
2. Pendidikan Non Formal.....	54
B. Perkembangan Amal Usaha dalam Bidang Keagamaan.....	56
1. Pendirian Masjid dan Mushola.....	56
2. Pengajian Ahad Wage.....	57
3. Kultum Subuh.....	58
C. Perkembangan Amal Usaha dalam Bidang Sosial.....	60
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>126</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Narasumber

2.1 Rasio Jumlah Warga Desa Slinga

2.2 Sarana Pendidikan di Desa Slinga

3.1 Guru-guru MI Muhammadiyah I Slinga

3.2 Siswa-siswa MI Muhammadiyah I Slinga

3.3 Guru-guru MI Muhammadiyah II Slinga

3.4 Siswa-siswa MI Muhammadiyah II Slinga

3.5 Guru-guru MTS Muhammadiyah 4 Purbalingga

3.6 Siswa-siswa MTS Muhammadiyah 4 Purbalingga

3.7 Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan

3.8 Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Keagamaan



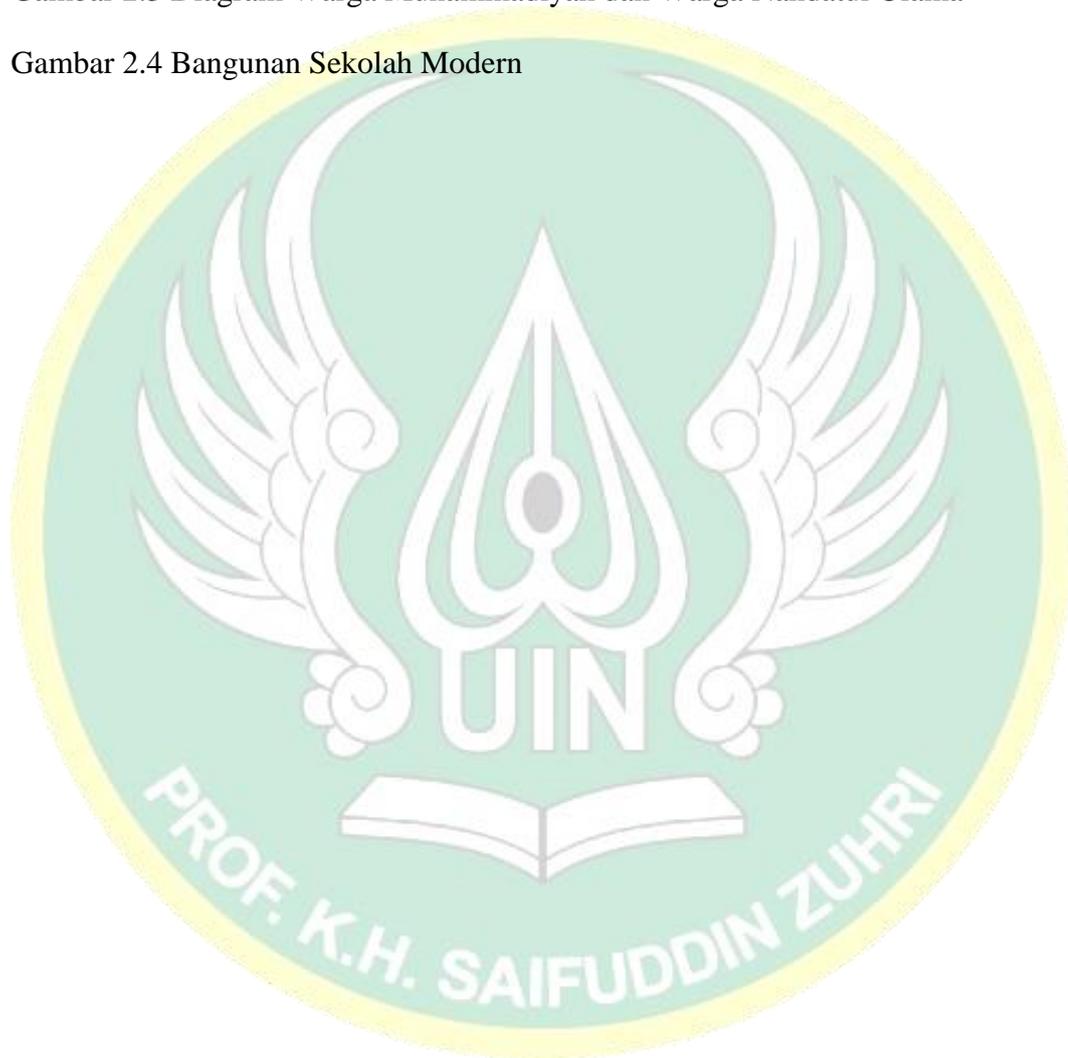
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Slinga

Gambar 2.2 Diagram Penduduk Warga Desa Slinga

Gambar 2.3 Diagram Warga Muhammadiyah dan Warga Nahdatul Ulama

Gambar 2.4 Bangunan Sekolah Modern



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan lulus Seminar Proposal

Lampiran 5 Surat Keterangan lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 7 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 11 Sertifikat KKN

Lampiran 12 Sertifikat PPL

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 14 Surat Keterangan Sumbangan Buku

Lampiran 15 Surat Keterangan Izin Riset Penelitian

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang didirikan di Yogyakarta pada 8 Dzulhijah 1330 H atau 18 November 1912 M. Organisasi ini didirikan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis), dan namanya mencerminkan arti pengikut Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, tujuan utama Muhammadiyah adalah untuk mengamalkan dan mewujudkan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Keberadaan Muhammadiyah tak lepas dari pemikiran dan perjuangan K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri. Setelah menunaikan ibadah haji pada tahun 1903 dan tinggal di Tanah Suci, Kiai Dahlan mulai menanamkan benih pemikiran pembaruan di Indonesia. Gagasan pembaruan ini berasal dari pengaruh ulama-ulama Indonesia yang tinggal di Mekkah, seperti Syeikh Ahmad Khatib dari Minangkabau, Kiai Nawawi dari Banten, Kiai Mas Abdullah dari Surabaya, dan Kiai Fakih dari Maskumambang. Selain itu, Kiai Dahlan juga terinspirasi oleh pemikiran-pemikiran pembaru Islam seperti Ibn Taimiyah, Muhammad bin Abdil Wahhab, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha. Pengalaman dan interaksi selama tinggal di Saudi Arabia serta bacaan atas karya-karya para pemikir tersebut memberikan dasar ide-ide pembaruan yang kemudian ia tanamkan dalam Muhammadiyah. (Haedar, 2010).

Muhammadiyah juga merupakan gerakan Islam yang melakukan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* atau yang berarti menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Keinginan K.H. Ahmad Dahlan dalam mendirikan organisasi ini adalah ingin menjadikan sebagai perjuangan dan alat dakwah yang bersumber pada Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 104 yang artinya "*Hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Sesungguhnya dialah orang yang paling beruntung*". (Quran, 3: 104)

Muhammadiyah didirikan sebagai sebuah organisasi, perkumpulan, atau perhimpunan resmi, yang pada waktu itu dikenal dengan istilah "*Persyarikatan*," yang kemudian menggunakan sebutan "*Persjarikatan Moehammadijah*." (Nasir, 1994)

Sejak didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1912, Muhammadiyah terus berkembang di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Peran Muhammadiyah tidak hanya terbatas pada ranah keagamaan, tetapi juga dalam pengembangan amal usaha yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Amal Usaha Muhammadiyah merujuk pada berbagai kegiatan atau upaya yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umat serta mewujudkan misi dan tujuan organisasi Muhammadiyah. (Mustofa W. Hasyim, 2015)

Desa Slinga, yang terletak di Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, merupakan salah satu daerah yang mengalami perkembangan signifikan dalam kegiatan Muhammadiyah. Organisasi Muhammadiyah masuk ke Desa Slinga pada tahun 1953. Keberadaan lembaga pendidikan seperti MI Muhammadiyah 1 Slinga dan MI Muhammadiyah 2 Slinga menunjukkan peran aktif Muhammadiyah dalam dunia pendidikan di desa ini. Selain itu, berdirinya Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Quran (PPMTQ) Darussalam Slinga oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Slinga mencerminkan kontribusi Muhammadiyah dalam pembentukan generasi Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Awalnya Desa Slinga merupakan ranting Muhammadiyah di bawah Pimpinan Cabang Kaligondang. Dalam perkembangannya, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga memutuskan untuk membentuk cabang baru di Desa Slinga, yakni tahun 1953. Hal ini dilakukan untuk memperkuat struktur organisasi dan meningkatkan efektivitas dalam melayani masyarakat. Selain itu, untuk memastikan agar setiap desa mendapat pelayanan yang memadai dari Muhammadiyah. Ini menjadi pembeda PCM dengan tempat lain. Bahwa ada dua cabang Muhammadiyah di satu kecamatan, yakni Cabang Kaligondang dan Cabang Slinga. PCM Slinga sendiri diberi mandat untuk menaungi tiga ranting atau desa, yakni Desa Kalikajar, Desa Kembaran, dan Desa Slinga. Di Desa Slinga sendiri, perkembangan amal usahanya yang berkembang paling pesat daripada di desa lain yang ada di bawah PCM Slinga.

Muhammadiyah di Desa Slinga perkembangannya sangat pesat dari Desa Kalikajar dan Desa Kembaran Wetan. Karena di Desa Kalikajar hanya memiliki 2 lembaga pendidikan, sedangkan di Desa Kembaran Wetan belum memiliki Pondok Pesantren.

Dalam kurun waktu 2008-2023, Muhammadiyah di Desa Slinga terus mengalami perkembangan baik dari segi jumlah pengikut, amal usaha, maupun pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya institusi pendidikan, kegiatan sosial, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam organisasi ini. Perkembangan ini tentu tidak terlepas dari tantangan dan dinamika yang dihadapi, baik dari aspek internal organisasi maupun dari lingkungan eksternal.

Penelitian berjudul “Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023)” ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan Muhammadiyah dengan fokus utama kajiannya adalah sejarah perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga dan amal usaha yang dikembangkan. Disamping itu, belum ada penelitian yang mengkaji Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga. Dengan memahami dinamika perkembangan Muhammadiyah di desa ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi dakwah dan pengelolaan amal usaha Muhammadiyah di masa mendatang.

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pembahasan dalam skripsi ini agar tidak melebar dan terfokus pada pokok permasalahan, peneliti membatasi kepada tiga hal. *Pertama*, batasan spasial, yaitu batasan tempat. Peneliti memfokuskan penelitian ini di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Hal ini mengacu pada latar belakang masalah, meskipun PCM Slinga menaungi tiga desa, tapi perkembangan paling signifikan terdapat di Desa Slinga. *Kedua*, batasan temporal, yakni batasan waktu dari tahun 2008-2023. Peneliti mengambil batasan waktu tahun 2008 dikarenakan pada tahun tersebut merupakan awal Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah di Desa Slinga. Sedangkan diakhiri tahun 2023 karena merupakan masa akhir kepemimpinan Pak Rohim di periode pertama serta adanya dokumentasi dan sumber data yang memadai untuk kurun waktu ini. *Ketiga*, batasan kajian, yaitu peneliti mengkaji tentang sejarah perkembangan PCM di Desa Slinga dan perkembangan amal usahanya.

Maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023) ?
2. Bagaimana perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023) ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguraikan sejarah perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023)
- b. Untuk memaparkan perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2008-2023)

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis:
  1. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perkembangan organisasi keagamaan di tingkat lokal, khususnya terkait dengan peran Muhammadiyah di Desa Slinga. Dengan meneliti perkembangan amal usaha Muhammadiyah, studi ini akan menambah pemahaman tentang bagaimana organisasi keagamaan berkontribusi terhadap pembangunan sosial, pendidikan, dan ekonomi masyarakat.
  2. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada organisasi Islam lainnya atau pada periode waktu yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut

khususnya bagi mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam di tingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

b. Manfaat Praktis:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga dan wilayah lainnya dalam mengelola dan mengembangkan amal usaha. Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan amal usaha.
2. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi Muhammadiyah di Desa Slinga dalam menilai keberhasilan program dan kegiatan amal usaha mereka selama periode 1953-2023. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

**D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian “Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga 2008-2023” mempunyai keterkaitan dengan beberapa karya ilmiah terdahulu seperti skripsi ataupun jurnal sebagai berikut :

Pertama, skripsi oleh Kurnia Tri Setiaji yang berjudul “Persyarikatan Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga (2001-2021)”, Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Purwokerto (2023). Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji perkembangan Muhammadiyah melalui amal usahanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti. Lokasi peneliti skripsi di Desa Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan lokasi penelitian terletak di desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Kedua, skripsi oleh Anggita Lusiana Saputri yang berjudul “Peran Persyarikatan Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Desa Toyareka Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga”. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2017). Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji perkembangan Muhammadiyah melalui amal usahanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti. Lokasi peneliti skripsi di Desa Toyareja Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga. Sedangkan lokasi penelitian terletak di desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Ketiga, jurnal oleh Isria Rizqona Fisdausyi yang berjudul “Perkembangan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Merden Purwanegara Banjarnegara”. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2017 / Vol. No.2. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji perkembangan Muhammadiyah melalui amal usahanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti. Lokasi peneliti skripsi di

Merden Purwanegara Banjarnegara. Sedangkan lokasi penelitian terletak di desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Tinjauan pustaka yang telah diuraikan di atas, menguraikan berbagai konsep dan penelitian terdahulu yang relevan dengan keberadaan dan peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Hanya saja, belum ada yang mengkaji Muhammadiyah di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Dari berbagai sumber yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa organisasi Muhammadiyah memiliki peran strategis dalam bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan di masyarakat. Selain itu, dinamika kepemimpinan, tantangan yang dihadapi, serta kontribusi organisasi dalam pembangunan desa menjadi aspek penting yang perlu ditelaah lebih lanjut.

Kajian ini menjadi dasar teoritis yang akan mendukung penelitian dalam memahami lebih dalam bagaimana Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran Muhammadiyah dalam konteks lokal serta implikasi praktisnya bagi pengembangan organisasi dan masyarakat.

#### **E. Landasan Teori**

Teori merupakan sekumpulan prinsip yang berfungsi sebagai pedoman bagi sejarawan dalam mengolah serta menyusun data yang diperoleh dari analisis sumber, sekaligus mengevaluasi hasil penelitiannya. Secara umum, teori terdiri dari sejumlah proposisi yang menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep tertentu dengan cara tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Struktur Fungsional yang dikemukakan oleh Emile Durkhiem, Menurut Emile Durkhiem Teori Struktur Fungsional adalah andangan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang tersusun atas bagian-bagian (struktur sosial) yang memiliki fungsi masing-masing dan bekerja sama untuk menciptakan keteraturan, stabilitas, dan solidaritas sosial. Setiap institusi sosial adalah bagian dari keseluruhan, dan masing-masing memiliki fungsi tertentu untuk menjaga kelangsungan Masyarakat.

Teori struktur fungsional dianggap sesuai untuk digunakan sebagai pisau analisis karena penelitian ini mengkaji mengenai interaksi sosial, yaitu antara Organisasi Muhammadiyah dengan Masyarakat Desa Slinga. Hasil dari interaksi tersebut memunculkan adanya amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, sosial, dan agama.

Selain teori interaksi sosial, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis sebagai alat analisis. Bagi Soerjono Soekanto, sosiologi diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut. Walaupun banyak definisi tentang sosiologi, namun intinya sosiologi dikenal sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Sosiologi mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial, dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan

mahluk sosial. Pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis kondisi dan peran masyarakat Desa Slinga dalam kurun waktu 1953-2024, sehingga Muhammadiyah dapat berkembang pada masa itu.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang melibatkan proses pengujian dan analisis terhadap saksi sejarah untuk mengidentifikasi data yang otentik dan dapat dipercaya. Usaha untuk menyintesis data semacam ini membentuk narasi yang dapat diandalkan. Adapun tahapan dalam metode sejarah yaitu sebagai berikut;

### **1. Heuristik**

Langkah awal dalam penelitian sejarah adalah heuristik, seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman (2019: 104). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber sejarah, baik yang bersifat primer maupun sekunder, seperti dokumen arsip, jurnal, dan tesis yang terkait dengan subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan sumber sejarah lisan dengan melakukan wawancara langsung dengan individu sebagai pelaku atau saksi sejarah yang sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk mendapatkan sumber primer, peneliti melakukan observasi ke sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Desa Slinga, PCM Slinga, serta beberapa masjid yang didirikan oleh Muhammadiyah yang ada di Desa Slinga. Adapun hasil dari observasi ini, penulis menemukan arsip kepengurusan PCM Slinga serta foto-foto berkaitan dengan kegiatan amal usaha Muhammadiyah di Desa Slinga.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber terkait perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menentukan beberapa narasumber, menyiapkan pertanyaan dan alat untuk menulis hasil wawancara. Dalam pemilihan informan, peneliti menerapkan metode *purposive sampling*. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap relevan dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang mengenai Organisasi Muhammadiyah dan perkembangan amal usahanya di Desa Slinga. Selain itu, hasil wawancara memberikan peluang bagi peneliti untuk mengidentifikasi informan tambahan yang dapat menjadi sumber penelitian lanjutan.

Beberapa narasumber dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 1.1 Daftar Narasumber**

No.	Nama	Jabatan
1.	Rohim	Ketua PCM Slinga
2.	Kusmo	Sekretaris PCM SLinga
3.	Dwi Sucipto	Bendahara PCM Slinga
4.	Aris Pujiyanto	Guru Sekolah MTs
5.	Chaelani	Kades Slinga
6.	Mahmud Yulianto	Guru MTs, Pengurus Pondok
7.	Kirno	Sesepuh Muhammadiyah
8.	Alfam Atthamimy	Guru MI Muhammadiyah I Slinga

9.	Imam Sururi	Masyarakat Muhammadiyah
10.	Siti Rianti	Kepala Sekolah TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II
11.	Ahmad	Warga Nahdatul Ulama

Adapun untuk mendapatkan sumber sekunder, peneliti mengunjungi perpustakaan UIN Saizu Purwokerto dan pencarian secara *online* dengan mendownload jurnal yang berkaitan dengan organisasi Muhammadiyah. Sumber sekunder yang peneliti gunakan berupa buku, jurnal, dan skripsi.

## 2. Verifikasi

Verifikasi dalam riset sejarah melibatkan dua jenis kritik, yaitu kritik sumber eksternal yang bertujuan untuk memeriksa keaslian sumber dan kritik sumber internal yang mengevaluasi kepercayaan atau keakuratan sumber itu sendiri (Priyadi, 2011:75). Kedua kritik ini digunakan untuk memastikan keandalan informasi yang diperoleh dalam penelitian sejarah. Saat melakukan wawancara dengan narasumber, jika terdapat keraguan dalam memberikan informasi, peneliti mencari sumber lain yang bisa memberikan informasi yang lebih jelas.

Salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap kritik internal yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan Pak Rohim, selaku ketua PCM Desa Slinga dengan arsip yang ditemukan yaitu SK PCM Slinga. Pada proses ini, ditemukan data yang sama dari kedua

sumber tersebut, yaitu berkaitan dengan struktur kepengurusan PCM Slinga. Informasi inilah yang nantinya diinterpretasikan dan dicantumkan dalam tahap historiografi. Selain itu, ditemukan data bahwa pada tahun 1953 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga membentuk cabang baru di Kecamatan Kaligondang, yaitu PCM Slinga.

### 3. Interpretasi

Setelah proses verifikasi selesai, selanjutnya melakukan interpretasi. Interpretasi dilakukan melalui analisis dan sintesis. Analisis dilakukan untuk menguraikan permasalahan yang diteliti untuk selanjutnya disusun secara sistematis dan kronologis sesuai fakta yang diperoleh atau disebut sintesis (menyatukan).

Pada tahap interpretasi inilah peneliti menerapkan teori interaksi sosial dari Gillin. Kaitan dengan penelitian ini adalah pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan suatu organisasi atau gerakan. Interaksi yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah mempengaruhi rasa ingin tahu masyarakat Desa Slinga yang kemudian berdampak dengan adanya amal usaha, baik dalam bidang pendidikan, sosial dan agama.

### 4. Historiografi

Historiografi adalah proses atau aktivitas dalam menyampaikan hasil rekonstruksi imajinatif mengenai masa lalu sesuai dengan jejak-jejak yang ada. Dengan kata lain, historiografi merujuk pada tahap penulisan sejarah. Hasil dari interpretasi terhadap fakta-fakta tersebut kemudian

dituliskan dalam bentuk kisah sejarah yang konsisten. (Bahtiar Ahwar: 2023)

Historiografi ini diwujudkan dalam bentuk naratif deskriptif dan kronologis, yang selanjutnya digunakan untuk mengambil kesimpulan. Peneliti menyajikan hasil penelitian mengenai Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahnya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (2008-2023).

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kejelasan terhadap isi dan pembahasan dalam penelitian ini, diperlukan penyusunan sistematika pembahasan penelitian ke dalam beberapa bab, yang terstruktur sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, batasan serta rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian sebagai bagian dari proses penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang Sejarah Perkembangan Organisasi Muhammadiyah yang ada di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Pada bab ini juga membahas tentang Gambaran Umum dari Desa Slinga yang mencakup Sejarah, aspek geografis, kondisi ekonomi dan Pendidikan, kondisi sosial dan keagamaan, Sejarah berdirinya Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga, Biografi K. Abdullah Ma'rif,

perkembangan pimpinan cabang Muhammadiyah di Desa Slinga (2008-2023), dan faktor pendorong dan penghambat perkembangan PCM di Desa Slinga.

Bab ketiga berisi tentang amal usaha pimpinan Cabang Muhammadiyah yang berada di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dari bidang pendidikan, dan bidang agama.

Bab keempat, sebagai bab penutup, memuat kesimpulan terkait hasil penelitian dan memberikan saran yang mencakup rekomendasi untuk penelitian lanjutan dengan fokus pada tema yang sama.



**BAB II**  
**PERKEMBANGAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH**  
**DI DESA SLINGA, KECAMATAN KALIGONDANG, KABUPATEN**  
**PURBALINGGA**

**A. Gambaran Umum Desa Slinga**

1. Sejarah Desa Slinga

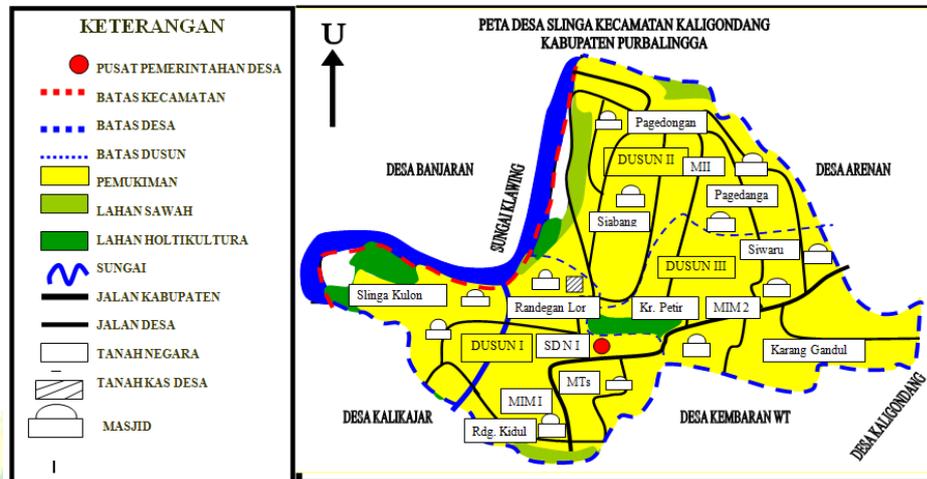
Desa Slinga merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kaligondang wilayah Kabupaten Purbalingga. Mengenai sejarah Desa Slinga, berdasar tradisi lisan yang berkembang di masyarakat, dahulu mereka menyebutnya dengan nama “*gunung pancuran*”. Tempat ini merupakan tempat yang berada di lereng dan biasa disebut “*pereng*”. Di “*gunung pancuran*” terdapat sumber mata air dan masyarakat mempercayai jika di dalamnya tersebut terdapat seekor ikan yang namanya “*plus atau uling*” Semakin lama ikannya semakin besar sehingga tidak bisa keluar dari “*pereng*” tersebut. Akan tetapi, ikan tersebut mati dan tersumbat oleh saluran air kemudian oleh masyarakat ikannya didorong supaya keluar. Setelah ikan itu keluar dari dalam “*pereng*” keluarlah minyak darinya. Penyebutan kata mengeluarkan dalam bahasa jawa berarti “*seling*” dan minyak dalam bahasa jawa berarti “*lenga*”. Dari situlah desa tersebut dinamakan dengan Desa Slinga. (Bapak Chaelani, komunikasi pribadi, 30 Juli 2024)

Secara geografis, Desa Slinga berada pada koordinat 115. 7.20 LS 8. 7.10 BT. Desa ini memiliki luas wilayah 3885 hektar, yang sebagian besar digunakan untuk lahan peertanian, perkebunan, serta pemukiman. Pemerintah Desa Slinga menetapkan Visi Desa Slinga untuk mewujudkan kondisi ideal yaitu "*Desa Slinga yang Mandiri menuju Masyarakat yang*

*Sejahtera dan Berakhlak Mulia*". Berdasarkan visi tersebut, misi-misi konkret dirumuskan untuk mewujudkannya. Misi Desa Slinga adalah bagian dari proses tersebut dan merupakan langkah-langkah konkret yang diambil untuk mencapai visi tersebut. Berdasarkan arsip Pemerintah Desa Slinga, misi Desa Slinga yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan yang efisien, efektif, bersih dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kecerdasan dan kuaqlitas SDM yang beriman dan bertakwa kehadirat Allah SWT serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan dengan mengimplementasikan paradigma masyarakat membangun.
- 4) Memantapkan dan mendorong berkembangnya kehidupan beragama guna mewujudkan rasa aman dan ketentraman masyarakat.
- 5) Memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada penyelenggaraan pemerintahan yang lalu.

Adapun dengan adanya visi dan misi ini bertujuan untuk memajukan desa agar terus berkembang.



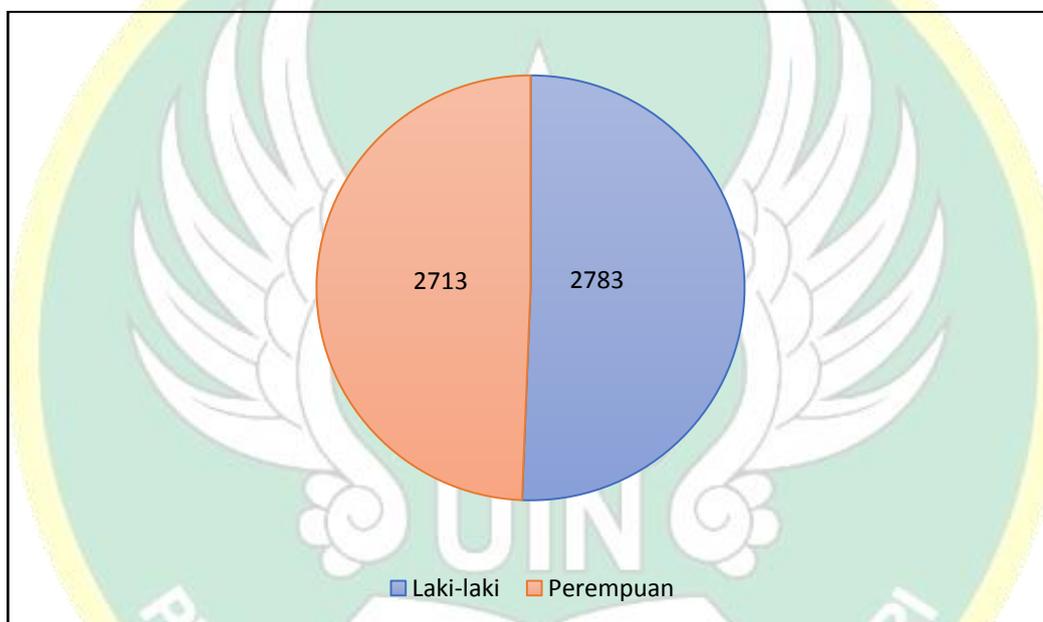
**Gambar 2.1 Peta Desa Slinga**

Adapun batas-batas wilayah Desa Slinga yaitu sebagai berikut :

- a. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Arenan dan Kaligondang
- b. Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjaran.
- c. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalikajar dan Kembaran Wetan.
- d. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Arenan

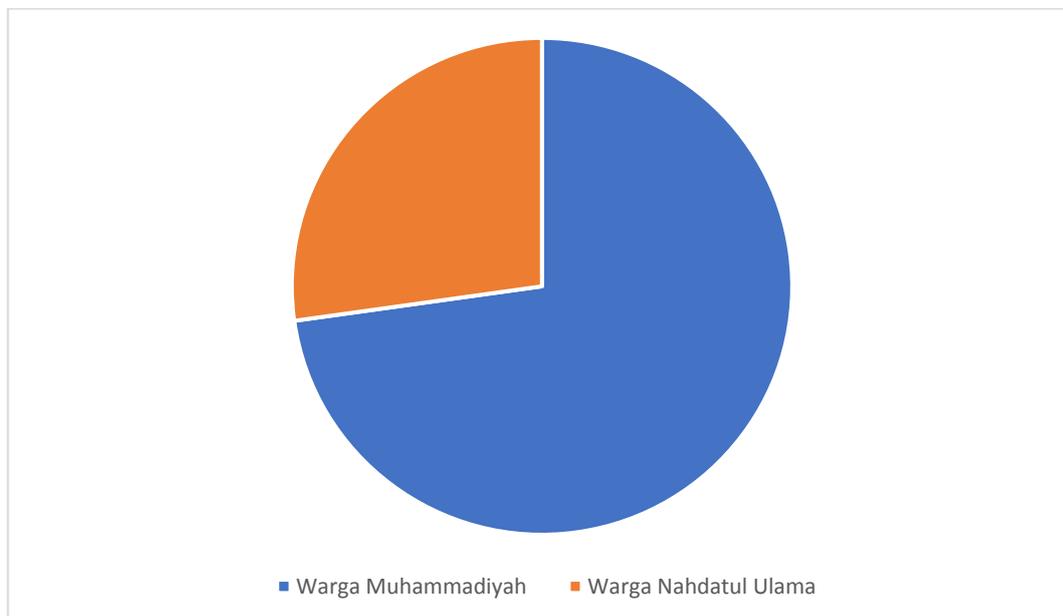
Kondisi geografis yang beragam ini memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat Desa Slinga. Daerah dataran rendah yang subur sangat mendukung kegiatan pertanian, sedangkan, keberadaan Sungai Klawing yang dijadikan Bendungan Slinga di sebelah utara desa tidak hanya menjadi sumber irigasi bagi lahan pertanian, tetapi juga menyediakan sumber air bersih bagi penduduk setempat. Selain sebagai sumber irigasi, keberadaan Bendungan Slinga juga dimanfaatkan oleh

pemerintah desa dan masyarakat Desa Slinga sebagai salah satu obyek wisata. Bendungan ini terletak di dusun II tepatnya di RT:03 dan RW:04. Bendungan Slinga merupakan infrastruktur jaringan irigasi yang sangat penting untuk mengaliri lahan pertanian di beberapa wilayah di Kabupaten Purbalingga. Selain itu, Bendungan Slinga menjadi sarana penting dalam mengurangi dampak banjir yang diakibatkan meluapnya Sungai Klawing saat musim hujan.



**Gambar 2.2 Diagram penduduk warga Desa Slinga**

Berdasarkan Proyeksi Laporan Penduduk Desa Slinga per April 2024 data menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Slinga mencapai 5.496 penduduk. Jumlah laki-laki tercatat sebanyak 2.783 jiwa, sementara penduduk perempuan mencapai 2.713 jiwa.



**Gambar 2.3 Diagram Warga Muhammadiyah dan Warga Nahdatul Ulama**

Berdasarkan Proyeksi Laporan Penduduk Desa Slinga per April 2024 data menunjukkan bahwa warga Muhammadiyah di Desa Slinga tercatat sebanyak 4.000 jiwa, sementara warga Nahdatul Ulama mencapai 1.496 jiwa. Dari jumlah warga Nahdatul Ulama terdapat salah satu orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah Muhammadiyah yang ada di Desa Slinga yaitu karena Saya menyekolahkan anak saya di MI Muhammadiyah II Slinga karena saya lihat pendidikannya bagus, disiplin, dan ada penanaman nilai-nilai agama yang kuat. Walaupun saya dari NU, saya tidak mempermasalahakan karena tujuannya kan demi masa depan anak.(wawancara dengan bapak Ahmad)

**Tabel 2.1 Rasio Jumlah Warga Desa Slinga**

No.	Perincian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penduduk awal bulan April	2781	2711	5492
2.	Kelahiran bulan April	2	1	3
3.	Kematian bulan April	1	1	2
4.	Pendatang bulan April	3	3	6
5.	Pindah bulan April	2	1	3
6.	Penduduk akhir bulan April	2783	2713	5496

**Sumber : Arsip Desa Slinga**

Di Desa Slinga, terdapat 3 dusun yang terdiri dari 7 RW, dan 25 RT. Saat ini, Chaelani menjabat sebagai kades di Desa Slinga. Pemerintahan Desa Slinga memiliki tanggung jawab penting dalam merumuskan kebijakan yang mendukung tujuan pembangunan di desa-desa, karena desa-desa tersebut memiliki otonomi dalam pengambilan keputusan. Pembangunan diartikan sebagai proses perubahan struktural dan budaya untuk mencapai kondisi ideal yang diinginkan, dengan mencapai sasaran dan tujuan secara terencana dan berkelanjutan.

**2. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan di Desa Slinga****a. Kondisi Ekonomi**

Pengembangan ekonomi sangat terkait dengan pemberdayaan potensi manusia, institusi, dan lingkungan sekitar. Untuk

meningkatkan perekonomian di tingkat lokal, diperlukan tidak hanya peningkatan keterampilan sumber daya manusia, tetapi juga lembaga yang terlatih untuk mengelola sumber daya manusia yang sudah berkembang. Selain itu, sebuah lingkungan yang mendukung juga diperlukan agar lembaga ekonomi lokal dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal (Hasan: 2018).

Menurut pendapat pemeritah Desa Slinga, Bapak Chaelani, ”mata pencaharian masyarakat Desa Slinga bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Rata-rata masyarakat di Desa Slinga menanam Padi karena salah satu makanan pokok. Selain dari segi pertanian, masyarakat di Desa Slinga juga memiliki perkebunan yang luas dengan ditanami seperti jagung, kacang, atau cabai yang juga ditanam oleh warga desa tersebut. Selain pertanian, masyarakat Desa Slinga juga terlibat dalam buruh bangunan sehingga perekonomian masyarakat Desa Slinga tergolong relativ normal”. (Chaelani, wawancara, 30 Juli 2024)

Menurut pendapat salah satu warga Desa Slinga, Imam Sururi, kondisi ekonomi masyarakat masih belum stabil, “pendapatan saya sebagai petani sangat bergantung pada musim. Saat musim hujan berlebihan, sawah sering terendam banjir, dan hasil panen tidak memadai”, ungkapnya. Ia juga menambahkan bahwa harga kebutuhan pokok semakin tinggi, sedangkan harga jual hasil panen tidak

sebanding dengan biaya produksi. (Imam Sururi, wawancara, 30 Juli 2024)

b. Kondisi Pendidikan

Pendidikan di Indonesia menganut konsep pendidikan seumur hidup yang bertolak dari suatu pandangan bahwa pendidikan adalah unsur esensial sepanjang umur seseorang. Dengan adanya pendidikan di Desa Slinga dan kesadaran dari masyarakat tentang pendidikan sekarang sudah sejajar dengan desa yang lain. Seperti halnya desa lain, desa Slinga juga banyak yang menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Ruang lingkup pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 meliputi: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal yang berada di Desa Slinga seperti SD Negeri 1 Slinga, MI Muhammadiyah 1 Slinga, MI Muhammadiyah 2 Slinga, MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga, dan MA Tahfidzul Qur'an Daarussalam Muhammadiyah Purbalingga.

2) Pendidikan nonformal

Desa Slinga memiliki pendidikan nonformal seperti Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Daarussalam Slinga.

**Tabel 2.2 Sarana Pendidikan di Desa Slinga 2023**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	1	4	5
Sekolah Dasar (SD)	1	0	1
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	0	3	3
Madrasah Tsanawiyah	0	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	0	1	1

**Sumber : Arsip Desa 2024**

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Harapannya, pendidikan mampu menciptakan individu yang memiliki kualitas dan kemampuan unggul. Ke depan, pendidikan di Desa Slinga akan ditingkatkan, termasuk peningkatan jumlah sekolah dan jumlah siswa." (Data arsip Pemerintah Desa Slinga).

**3. Kondisi Sosial Keagamaan**

Menurut wawancara dengan Machmud Yulianto, salah satu tokoh agama di Desa Slinga, kondisi sosial keagamaan masyarakat cukup baik meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi. "Kehidupan beragama di desa ini masih sangat kuat. Mayoritas masyarakat rajin mengikuti kegiatan keagamaan, seperti pengajian, shalat berjamaah di masjid, dan perayaan hari besar Islam," jelasnya. Namun, Machmud Yulianto juga menyoroti tantangan terkait keterlibatan generasi muda dalam kegiatan keagamaan. "Anak-anak muda sekarang lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial, dan minat mereka untuk mengikuti pengajian semakin menurun," ungkapnya. Selain itu, Machmud Yulianto menjelaskan bahwa pendidikan agama informal, seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), masih berjalan dengan baik, meskipun ada keterbatasan fasilitas. "Kami

membutuhkan lebih banyak dukungan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di TPA, baik dari segi guru maupun sarana belajar,” tambahnya (Machmud Yuliato, wawancara, 20 Mei 2024).

Di Desa Slinga terdapat dua organisasi Islam yang besar yaitu Muhammadiyah dan Nahdtul Ulama. Kedua organisasi keagamaan yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan keagamaan dan sosial. Masing-masing organisasi ini memiliki karakteristik dan peran yang berbeda dalam konteks keagamaan. Sepertihalnya Muhammadiyah dengan pembelajaran yang menekankan pada Pendidikan Agama Islam yang rasional dan ilmiah. Di Desa Slinga terdapat berbagai sekolah-sekolah Muhammadiyah seperti TK Bustahnul Atfal, MI Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, Pondok Pesantren Muhammadiyah dan Madrasah Aliyah. Semestara untuk Nahdatul Ulama lebih mengajarkan dan memelihara tradisi-tradisi keagamaan yang telah ada, seperti ajaran madzhab Syafi'i, serta praktik-praktik seperti ziarah kubur dan perayaan maulid nabi. Untuk kegiatan keagamaan di Desa Slinga baru ada Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Daarussalam Slinga. Dengan adanya kedua organisasi ini Masyarakat Desa Slinga cenderung bisa menghargai satu dengan yang lain. Pada saat menjelang Bulan Romadhon, pemerintah desa mengundang kedua organisasi dan memposisikan diri agar tidak terjadi kesalah pahaman antar organisasi dengan contoh salah satu organisasi berpuasa dulu atau berlebaran dulu karena sudah bisa duduk Bersama di Balai Desa, dengan adanya Muhammadiyah dan Nahdatul

Ulama di Desa Slinga Masyarakat kondusif . Masyarakat Desa Slinga juga melakukan gotong-royong dalam kegiatan seperti perayaan hari-hari besar Islam dan hajatan yang ada di desa tersebut.(wawancara bapak Chaelani)

## **B. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga**

### **1. Masuknya Organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Purbalingga**

Muhammadiyah di seluruh Nusantara dilakukan oleh K.H. Ahmad Dahlan dengan menggunakan metode tabligh atau menyampaikan ke berbagai kota-kota. Gagasan ini disetujui oleh para ulama dan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Muhammadiyah masuk ke Purbalingga pada tahun 1918 dengan menggunakan metode pengajian dan diterima baik oleh Masyarakat Purbalingga. Pada tahun 1920, K.H. Ahmad Dahlan mengunjungi Kabupaten Purbalingga. Di Purbalingga K.H. Ahmad Dahlan dibantu tokoh yang bernama K.H. Abu Dardiri. Setelah mengikuti pengajian, K.H. Abu Dardiri mengembangkan ilmunya dengan mengadakan pengajian di desa. Kemudian setelah berdakwah di beberapa desa, K.H. Abu Dardiri memberi nama kelompok pengajiannya dengan "*Mambangil Mambahis*". Dari kegiatan tersebut kemudian berkembang dan mendirikan sebuah organisasi Muhammadiyah. Sementara di desa masing-masing mendirikan ranting Muhammadiyah. (Machmud Yulianto, Wawancara 20 Mei 2024)

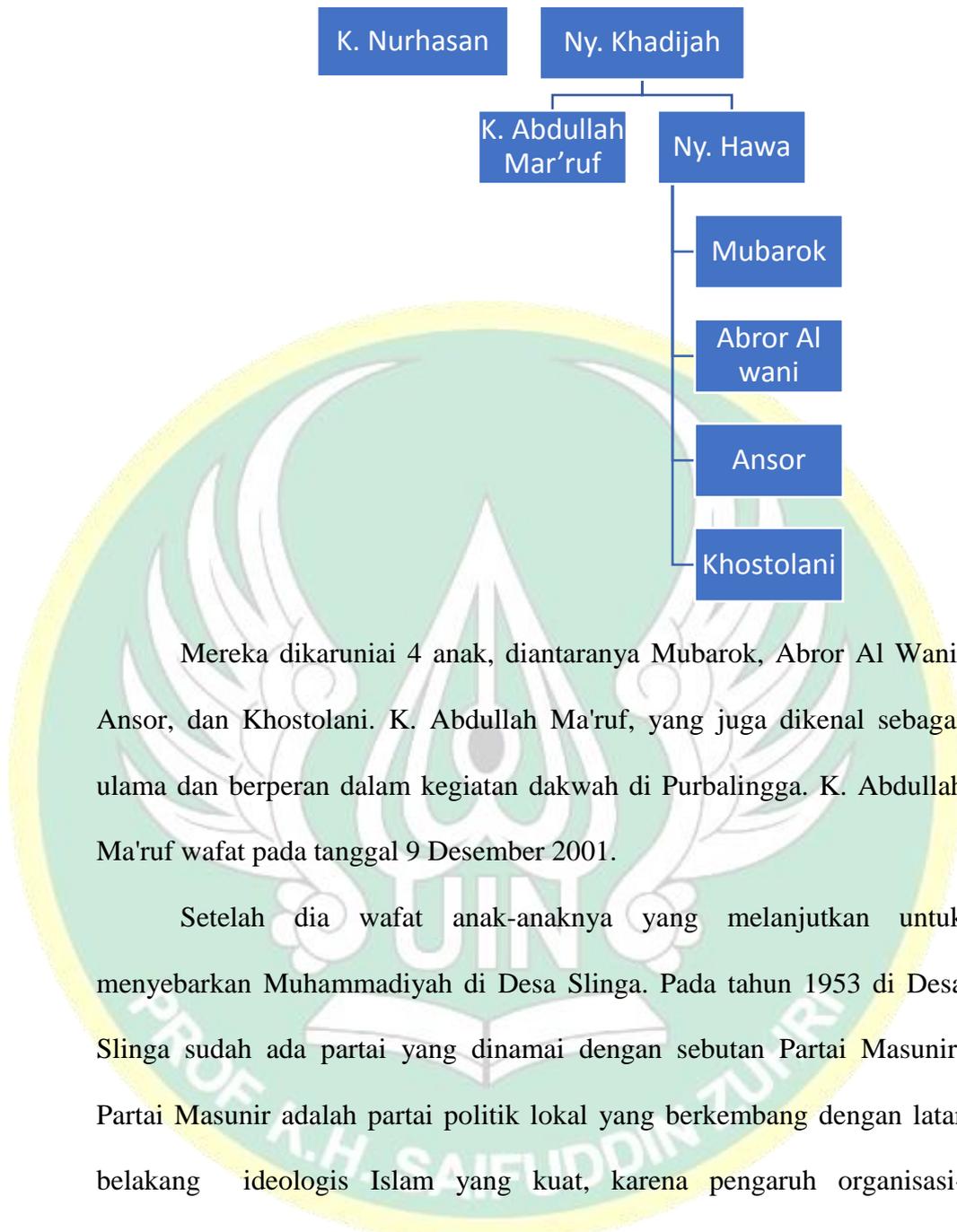
Pada tanggal 7 Mei 1921, K.H. Ahmad Dahlan mengajukan permohonan kepada pemerintah Hindia-Belanda untuk mendirikan

cabang-cabang Muhammadiyah di seluruh Nusantara salah satunya di Kabupaten Purbalingga. Tepatnya pada tanggal 30 Juni 1922 resmi berdiri Cabang Muhammadiyah di Kabupaten Purbalingga. Untuk ketua Cabang Muhammadiyah Purbalingga yaitu K.H. Abu Dardiri dan untuk wakil ketua K.H. Sya'roni. Pada perkembangannya Muhammadiyah Cabang Purbalingga selanjutnya dimotivasi oleh Kiai Haji Djawari Hasyim dan Kiai Haji Syarbini. Untuk kantor Pimpinan Muhammadiyah awalnya berada di Komplek Masjid At-Taqwa kelurahan Purbalingga Wetan (Depan Kantor Kejaksaan Negeri) sebelum berpindah ke Pendopo K.H. Ahmad Dahlan (Komplek SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga). Setelah berpindah dari kantor lama ke kantor yang baru menjadikan gairah baru bagi kader Muhammadiyah untuk memajukan syiar Islam di Purbalingga.

## **2. Biografi K. Abdullah Ma'ruf (Pendiri Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga)**

K. Abdullah Ma'ruf adalah tokoh sentral dalam sejarah pendirian PCM di Desa Slinga. Dia lahir di Purbalingga pada tanggal 5 Juli 1919. Ayahnya, K. Nurhasan, adalah seorang ulama terkemuka di Purbalingga, dikenal karena kontribusinya dalam pendidikan dan dakwah Islam. Ibunya, Ny. Khadijah, juga seorang wanita yang sangat mendukung kegiatan keagamaan keluarga mereka dan mendidik anak-anak mereka dalam lingkungan yang kental dengan nilai-nilai Islam. K. Abdullah Ma'ruf memulai pendidikan agama di lingkungan keluarga, di bawah bimbingan

langsung dari ayahnya. Setelah itu, pada tahun 1960 dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Muayyad yang terletak di Kedungjati, Purbalingga. Di pesantren ini, dia mempunyai guru yaitu K.H. Ahmad Shiddiq dan memperdalam ilmu agama dan mempelajari berbagai kitab kuning. Selain pendidikan formal di pesantren, K. Abdullah Ma'ruf juga aktif mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi Islam seperti Muhammadiyah, yang berkontribusi pada pengembangan pemahaman agama dan keterampilan manajerialnya. K. Abdullah Ma'ruf dikenal sebagai tokoh sentral dalam organisasi Muhammadiyah di Purbalingga. Dia memainkan peran penting dalam pendirian dan pengembangan cabang Muhammadiyah di wilayah tersebut, serta mendirikan dan mengelola lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan sekolah-sekolah. Selain itu, K. Abdullah Ma'ruf terlibat dalam berbagai kegiatan dakwah, memberikan bimbingan dan pendidikan kepada masyarakat serta berkontribusi pada pengembangan komunitas Islam. Pada tahun 1968 K. Abdullah Ma'ruf menikah dengan Ny. Hawa, seorang wanita yang juga berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan mendukung suaminya dalam berbagai aktivitas dakwah. Berikut ini silsilah keluarga K. Abdullah Ma'ruf



Mereka dikaruniai 4 anak, diantaranya Mubarak, Abror Al Wani, Ansor, dan Khostolani. K. Abdullah Ma'ruf, yang juga dikenal sebagai ulama dan berperan dalam kegiatan dakwah di Purbalingga. K. Abdullah Ma'ruf wafat pada tanggal 9 Desember 2001.

Setelah dia wafat anak-anaknya yang melanjutkan untuk menyebarkan Muhammadiyah di Desa Slinga. Pada tahun 1953 di Desa Slinga sudah ada partai yang dinamai dengan sebutan Partai Masunir. Partai Masunir adalah partai politik lokal yang berkembang dengan latar belakang ideologis Islam yang kuat, karena pengaruh organisasi-organisasi seperti Muhammadiyah dan NU di masyarakat.

Berkat jasa putra-putranya di Desa Slinga diantaranya :

- a. Melanjutkan kepemimpinan dan pengelolaan pesantren. Mereka berperan sebagai kyai atau ustadz, yang mengajarkan ilmu agama

kepada santri dan meneruskan tradisi pembelajaran Islam yang telah dimulai oleh ayah mereka.

- b. Selain menjadi pengajar, mereka juga memperluas program pesantren dengan menambahkan pendidikan formal atau pelatihan keterampilan agar santri dapat menghadapi tantangan dunia modern.
- c. Putra-putra K.H. Abdullah Ma'ruf berperan sebagai pemimpin agama yang aktif dalam menyebarkan dakwah di masyarakat, baik melalui kegiatan di masjid, majelis taklim, atau acara-acara keagamaan di Desa Slinga.
- d. Putra-putra K.H. Abdullah Ma'ruf mungkin juga aktif dalam organisasi Muhammadiyah, di mana mereka bisa berperan dalam memperjuangkan pendidikan agama dan kesejahteraan sosial masyarakat desa. (Wawancara dengan Bapak Kirno)

Kehilangan dia dirasakan mendalam oleh keluarga, komunitas Muhammadiyah, dan masyarakat Purbalingga secara umum. Warisan beliau dalam bidang dakwah dan pendidikan Islam terus dikenang dan dihargai oleh banyak orang, mencerminkan dedikasinya dalam memajukan agama Islam dan memberikan dampak positif bagi komunitas.

### **3. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga (2008-2023)**

- a. Sejarah Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga

Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga berdiri pada tahun 1953 yang didirikan oleh K. Abdullah Ma'ruf. Dia memiliki pendidikan dan

pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam serta semangat untuk memodernisasi praktik keagamaan dan sosial di Desa Slinga. Dengan tekad yang kuat, K. Abdullah Ma'ruf mulai merintis dakwah di Slinga dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian dan mengadakan kajian-kajian agama yang mengedepankan pencerahan dan pembaruan. Dalam prosesnya, dia mendapatkan dukungan dari para tokoh masyarakat dan jamaah yang tertarik dengan visi dan ajarannya. Pada akhirnya, berkat usaha keras dan kegigihannya, K. Abdullah Ma'ruf berhasil mendirikan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga. Pendirian ini menjadi tonggak penting dalam sejarah perkembangan Islam di Slinga, karena melalui Organisasi ini, berbagai program keagamaan, pendidikan, dan sosial mulai dikembangkan. Muhammadiyah di Desa Slinga juga menjadi wadah bagi umat Islam di Slinga untuk belajar dan mengamalkan ajaran Islam yang lebih murni dan berkemajuan. Pada tahun 2008 Muhammadiyah memiliki amal usaha di bidang pendidikan akan tetapi sebagian besar bangunan sekolah masih sederhana dan belum memadai dan fasilitas tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan lapangan olahraga.

- b. Perkembangan Muhammadiyah masa kepemimpinan H. Supriyo, S.Ag. (2008-2014)

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam yang berperan dalam bidang dakwah dan pendidikan mengalami

perkembangan yang cukup signifikan di Desa Slinga, khususnya pada masa kepemimpinan H. Supriyo, S.Ag. periode 2008-2014. Salah satu pencapaian terbesar dalam periode ini adalah pendirian pondok pesantren modern yang menjadi pusat pendidikan Islam bagi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2012, Muhammadiyah di Desa Slinga mencetuskan ide untuk mendirikan sebuah pondok pesantren modern sebagai upaya meningkatkan pendidikan keagamaan dan membina generasi muda yang berakhlak Islami. Meskipun ide ini baru dalam tahap perencanaan, semangat dan dukungan dari masyarakat sekitar sangat besar sehingga gagasan ini dapat segera diwujudkan.

Tahun 2013 menjadi tahun bersejarah bagi Muhammadiyah Desa Slinga, karena pada tahun inilah pondok pesantren modern mulai dibangun dengan bantuan dan partisipasi aktif warga sekitar. Pembangunan ini dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik berupa dana, tenaga, maupun fasilitas yang diberikan oleh masyarakat dan para donatur. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh salah satu warga Desa Slinga:

”Muhammadiyah di masa kepemimpinan ini memiliki gagasan untuk membangun pondok pesantren dan kemudian beroperasi pada tahun 2014 dengan jumlah santri pertama sebanyak 15 santri putra dan 12 santri perempuan” (wawancara dengan Bpk. Machmud Yulianto).

Pada tahun 2014, pondok pesantren modern ini mulai beroperasi dengan jumlah santri yang masih terbatas, yaitu 15 santri putra dan 12 santri putri. Meskipun masih dalam tahap awal, keberadaan pondok pesantren ini mendapat sambutan positif dari masyarakat dan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang diperhitungkan di wilayah tersebut.

Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren ini terus berkembang. Pada awal berdirinya, pondok hanya memiliki satu gedung sebagai sarana utama pembelajaran dan asrama santri. Namun, dengan meningkatnya jumlah santri dan dukungan yang terus mengalir, kini pondok pesantren ini telah memiliki dua gedung dengan infrastruktur yang lebih memadai. Pada saat penelitian ini dilakukan (2024), jumlah santri putra meningkat menjadi 36 santri, sedangkan santri putri bertambah menjadi 26 santri.

Keberhasilan Muhammadiyah Desa Slinga dalam membangun dan mengembangkan pondok pesantren modern ini tidak lepas dari kepemimpinan H. Supriyo, S.Ag., yang mampu menggerakkan warga dan membangun sinergi antara organisasi dengan masyarakat. Dedikasi dan komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan Islam telah memberikan dampak positif bagi perkembangan Muhammadiyah di daerah ini.

Dengan pencapaian tersebut, Muhammadiyah di Desa Slinga semakin eksis dalam memberikan kontribusi di bidang pendidikan dan

keagamaan. Pondok pesantren modern yang telah berdiri menjadi salah satu bukti nyata bahwa semangat kebersamaan dan gotong royong dapat mewujudkan cita-cita besar dalam membangun peradaban Islam yang lebih baik di masa depan.

c. Perkembangan Muhammadiyah masa kepemimpinan Ibnu Soimi (2014-2016)

Pada periode kepemimpinan Ibnu Soimi (2014-2016), Muhammadiyah di Desa Slinga mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu pencapaian utama pada masa ini adalah pembangunan sekolah Muhammadiyah dengan desain yang lebih modern dan fasilitas yang lebih memadai.

Fasilitas pendidikan yang ada mengalami peningkatan baik dari segi infrastruktur maupun sarana penunjang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Soimilitasi, berikut beberapa fasilitas yang dibangun dan dikembangkan selama periode kepemimpinannya:

1) Bangunan Sekolah Modern

Sekolah Muhammadiyah di Desa Slinga dibangun dengan desain yang lebih modern, memberikan kenyamanan bagi siswa dan tenaga pendidik. Desain bangunan yang baru juga menjadikan kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif.



**Gambar 2.4 Bangunan Sekolah Modern**

## 2) Lapangan Olahraga yang Lebih Luas

Salah satu perubahan signifikan adalah pengembangan lapangan olahraga yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk mendukung aktivitas fisik siswa serta meningkatkan kualitas pembinaan di bidang olahraga.

Muhammadiyah di kepemimpinan ini memiliki kegiatan olahraga seperti Tapak Suci muhammadiyah. Adapun prestasi dari murid murid muhammadiyah seperti Juara II Tapak Suci tingkat Asean.

## 3) Fasilitas Pendidikan yang Lebih Lengkap dan Modern

Sekolah Muhammadiyah pada periode ini juga mengalami peningkatan dalam kelengkapan fasilitas pendukung pendidikan, antara lain laboratorium, perpustakaan, dan ruang komputer.

Dengan berbagai perkembangan ini, Muhammadiyah di Desa Slinga semakin menunjukkan peran pentingnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi muda yang berilmu dan

berakhlak. Masa kepemimpinan Ibnu Soimlitasi menjadi salah satu periode penting dalam perkembangan Muhammadiyah di desa ini, khususnya dalam bidang pendidikan.

4) Perkembangan Muhammadiyah masa kepemimpinan Rohim (2016-2023)

Setelah Pimpinan Cabang Muhammadiyah berdiri dan semakin banyaknya warga yang tertarik dan mendukung, Langkah selanjutnya adalah pembentukan ranting-ranting di setiap wilayah seperti Ranting Randegan, Ranting Siabang, Ranting Karang Gandul, Ranting Kembaran Wetan, dan Ranting Kalikajar. Setelah pembentukan ranting-ranting, yang didasari oleh musyawarah warga dan pengesahan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga, kegiatan selanjutnya yaitu mendirikan sekolah-sekolah. Setelah berdirinya TK Busthanul Athfal, MI Muhammadiyah dan MTS Muhammadiyah,

Setelah pondok pesantren berdiri, pada tahun 2019 pengurus Muhammadiyah memiliki ide gagasan baru untuk mendirikan sekolah lanjutan dari MTS dengan tujuan untuk meneruskan program Tahfidz dari pondok pesantren. Kemudian para pengurus Muhammadiyah berkunjung ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga untuk membahas mendirikan sekolah lanjutan dengan nama MA Tahfidz Darussalam Muhammadiyah Purbalingga. Sekolah ini mulai didirikan pada tahun 2022 dan mulai beroperasi pada tahun 2023.(wawancara dengan Rohim)

Muhammadiyah menetapkan Visi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan kondisi ideal tersebut, yaitu *"Terwujudnya Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang aktif dalam menggerakkan dakwah dan pembangunan masyarakat sesuai dengan konteks kebutuhan lokal."*

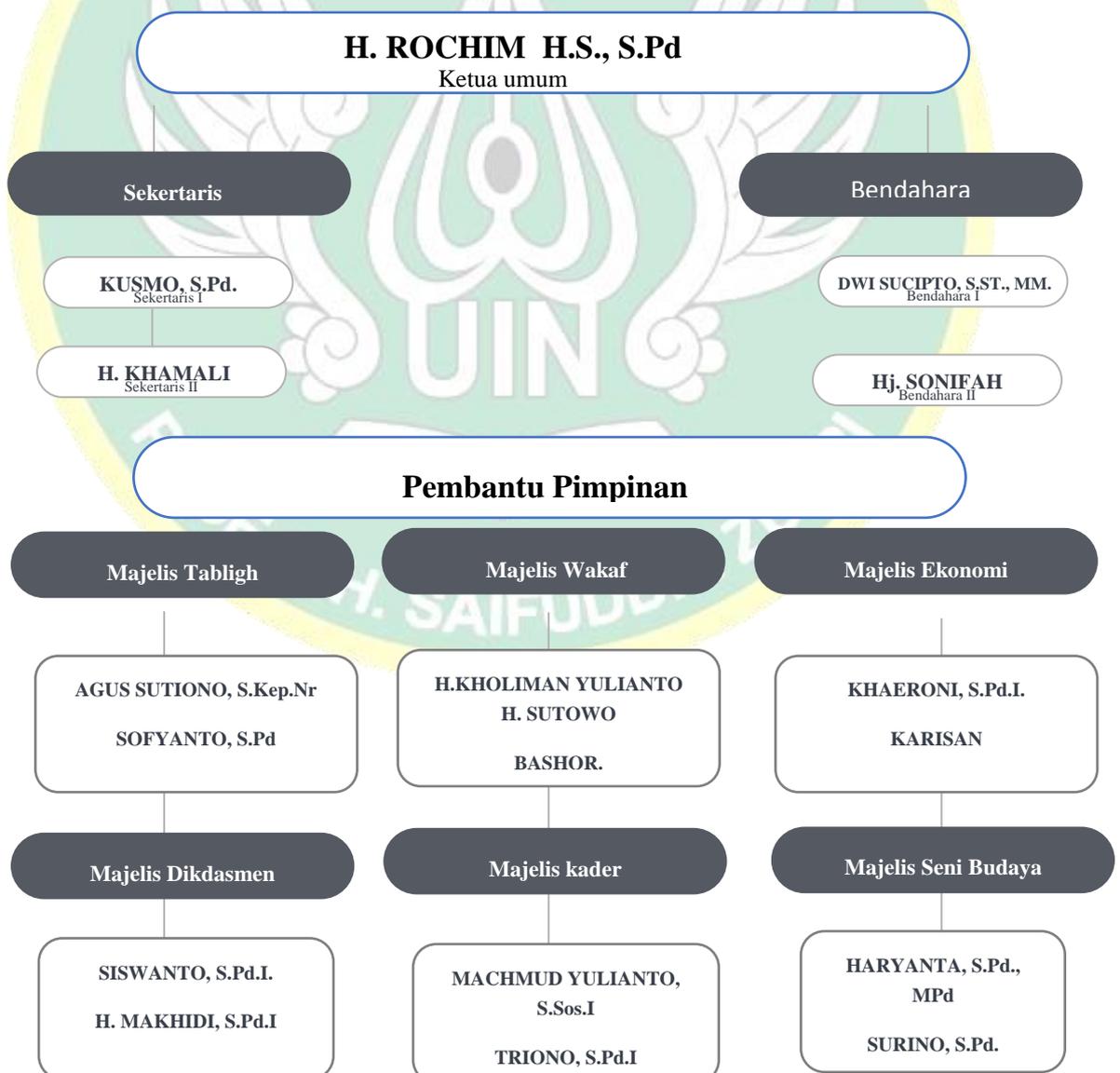
Selain visi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga, Adapun misi dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga yaitu :

- a. Pendataan jumlah dan kondisi Cabang dan Ranting diseluruh wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga, untuk kemudian diterjemahkan kedalam Peta Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Ada tiga aspek yang dipetakan: (i) Kategori Cabang dan Ranting—Aktif, Hidup, Vakum; (ii) Lokasi Cabang dan Ranting—Perkotaan, Pedesaan, Pedalaman; dan (iii) Problem lingkungan yang dihadapi Cabang dan Ranting—ekonomi, sosial, budaya, politik, konflik antar/intra agama.
- b. Pemekaran dan Pembentukan Cabang dan Ranting baru, dengan target terbentuknya PCM sebanyak 70% dari jumlah kecamatan di Indonesia, dan terbentuknya PRM sebanyak 40% jumlah Desa yang ada di Indonesia.

Adapun dengan adanya visi dan misi ini bertujuan untuk memajukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah agar terus berkembang.

Dalam rentang waktu periode 2012-2024, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kaligondang telah berhasil menyusun dan mengembangkan struktur kepengurusan yang matang dan terorganisir

dengan baik. Struktur ini mencakup berbagai unsur kepemimpinan dan divisi-divisi yang masing-masing memiliki peran dan fungsi yang spesifik, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepengurusan yang dibentuk selama periode ini tidak hanya mencerminkan komitmen Pimpinan Cabang dalam melaksanakan amanah organisasi, tetapi juga menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas internal dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang berkembang di masyarakat. Berikut adalah struktur kepengurusannya :



#### **4. Faktor pendorong dan penghambat perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga**

Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Slinga, seperti halnya di banyak daerah lainnya, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berupa pendorong maupun penghambat. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga:

##### **a. Faktor Pendorong Perkembangan**

###### **1) Perkembangan Islam**

Perkembangan Islam saat ini sangat berpengaruh pada keberhasilan dakwah di Desa Slinga. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada BAB III bahwa Faktor pendukung kegiatan dakwah keagamaan ini berhubungan dengan perkembangan Islam saat ini, Islam sudah sangat dikenal dan di dalam Islam terdapat beberapa organisasi contohnya Muhammadiyah ini, bisa kita lihat bahwa Muhammadiyah sangat berkembang pesat dari pelosok negeri manapun juga tidak akan asing dengan nama Muhammadiyah, jadi faktor pendukungnya bangun Islam yang saat ini merebak dimana-mana itu menjadikan Muhammadiyah lebih maju dan berkembang pesat. (wawancara dengan Rohim).

###### **2) Masyarakat dan Lingkungan**

Sebagian diungkapkan Imam Sururi selaku masyarakat di Desa Slinga, ”dia mengatakan bahwa masyarakat dan Lingkungan

yang baik akan berpengaruh pada kegiatan dakwah keagamaan semakin berkembang. Seluruh masyarakat khususnya Desa Slinga memberikan sokongan dalam hal material itu sangat bagus sekali ketika sebuah organisasi itu akan membutuhkan dana yang sangat besar, kemudian terdapat beberapa orang yang lebih akan memberikan sedekah, sokongan atau dukungan, dan tenaga mereka dalam melakukan kegiatan dakwah keagamaan di Desa Slinga”.

### 3) Pemerintah desa

Pemerintah desa sangat berpengaruh dalam membantu dan mendukung dalam kegiatan dakwah keagamaan di Desa Slinga (wawancara dengan Chaelani). Amal usaha Muhammadiyah semuanya sudah tersedia, pemerintah desa pun juga mensupport dan mendukung dakwah-dakwah muhammadiyah di cabang Slinga, apalagi muhammadiyah di cabang Slinga sudah sangat lengkap dan lengkap. Contohnya pada bidang pendidikan di Desa Slinga sudah banyak sekolah-sekolah Muhammadiyah.

## b. Faktor Penghambat Perkembangan

### 1) Partisipasi Masyarakat

Sebagian diungkapkan Rohim : ”Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan dakwah keagamaan di Desa Slinga. Tidak banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, contohnya saja anak-anak muda jaman sekarang

sudah tidak mau pasti mengurus kegiatan keagamaan seperti ini, pasti orang-orang lama seperti saya ini yang justru lebih memanfaatkan waktu dengan kegiatan keagamaan seperti ini, cara mengatasi faktor penghambatnya dengan cara memberikan stimulus yang baik, atau memberikan inovasi baru terhadap kegiatan keagamaan, misalkan diberikan pelatihan atau kegiatan yang dapat menarik perhatian anak-anak muda jaman sekarang”.

## 2) Pengkaderan

”pengkaderan masih dikatakan baik secara umum. Dalam hal pengkaderan sangat berpengaruh dengan perkembangan Muhammadiyah selanjutnya, dalam waktu tertentu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga kesulitan untuk mencari generasi yang siap dengan kegiatan dakwah keagamaan disini khususnya remaja, minat terhadap kegiatan itu masih sulit serta pendanaan dan pengkaderan, cara mengatasinya yaitu kita gali, dan terdapat semacam aktif dari pengurus dan berkoordinasi harus memberikan daya tarik terhadap masyarakat agar menjadi aktif dalam kegiatan dakwah di Muhammadiyah” (wawancara pak Kusmo).

Dengan memahami faktor-faktor pendorong dan penghambat ini, Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga dapat merancang strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dalam upaya mengembangkan organisasi dan mencapai tujuan-tujuannya.

**BAB III**  
**AMAL USAHA ORGANISASI MUHAMMADIYAH**  
**DI DESA SLINGA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN**  
**PURBALINGGA**

Sejak awal berdirinya Muhammadiyah pada tahun 1912, organisasi ini telah berkembang menjadi jaringan yang luas, termasuk di tingkat cabang. Pimpinan Cabang Muhammadiyah berperan penting dalam menggerakkan aktivitas organisasi di tingkat lokal. Perkembangannya tergantung pada berbagai faktor, termasuk dinamika sosial, politik, dan ekonomi di setiap daerah.

Menurut Heri (2012 :4) organisasi adalah "Bentuk formal dari sekelompok manusia dengan tujuan individualnya masing-masing (gaji, kepuasan kerja, dll) yang bekerja sama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan bersama (tujuan organisasi)". Muhammadiyah berperan aktif dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi sebagai amal usahanya. Seiring dengan berjalannya waktu Muhammadiyah melakukan banyak sekali perkembangan dalam hal pendidikan seperti infrastruktur yang memadai serta pendidikan yang berkualitas. Tidak hanya di perkotaan saja, Muhammadiyah juga berkembang hingga sampai di desa termasuk di salah satu desa yang berada di Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga yaitu Desa Slinga. Berikut ini beberapa perkembangan yang terjadi dalam amal usaha yang telah dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan dalam beberapa aspek.

## **A. Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan**

Peran aktif Muhammadiyah dalam bidang pendidikan pada masa itu merupakan bentuk amal salih. Kiai Haji Ahmad Dahlan berhasil memperkenalkan model pendidikan baru yang menjadi pembaruan dari sistem pendidikan konvensional yang ada, yaitu sekolah Belanda dan pesantren. Pendidikan Muhammadiyah juga berhasil menghasilkan generasi baru yang dianggap "lebih sempurna" dibandingkan dengan lulusan pesantren dan sekolah Belanda. Namun, dalam konteks pembaruan dan amal salih yang menjadi dasar kegiatan pendidikan Muhammadiyah, saat ini terdapat banyak kekurangan. Kekurangan tersebut bisa disebabkan oleh lemahnya peran pengelola pendidikan, besarnya tantangan yang dihadapi, atau kompleksitas masalah yang harus diselesaikan (Hasan, 2003). Amal Usaha Muhammadiyah adalah salah satu media dakwah persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Seluruh pemimpin serta mengelola amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah dengan sebaik-baiknya sebagai misi dakwah (Handari, 2012).

### **1. Pembangunan Lembaga Pendidikan Formal**

#### **a. MI Muhammadiyah I Slinga**

Pada tahun 1954 didirikan MI Muhammadiyah I Slinga. Amal usaha pimpinan cabang Muhammadiyah Slinga didirikan sebagai bagian dari upaya Muhammadiyah untuk menyediakan

pendidikan berbasis agama Islam yang berkualitas. Madrasah ini berfokus memberikan pendidikan dasar yang integratif. Pada awal berdirinya, MI Muhammadiyah I Slinga berlokasi di Jln. Raya Slinga RT 1 RW 3 yang masih sederhana. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan jumlah siswa, MI Muhammadiyah 1 Slinga mengalami perluasan fasilitas. Gedung-gedung madrasah dibangun dan diperluas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkembang, termasuk penambahan ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Lokasi madrasah juga mengalami peningkatan infrastruktur, seperti akses jalan yang lebih baik dan pembangunan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Pada saat ini guru yang mengajar di MI Muhammadiyah I Slinga jumlah 10 guru yaitu :

**Tabel 3.1 Guru-guru MI Muhammadiyah I Slinga**

No.	Nama Guru	Profesi
1.	Rosika Priasih, S.Pd.I.,M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Saefudin, S.Pd.I	Guru Kelas I
3.	Imam Sugiarto, S.Pd.I.,M.Pd	Guru Kelas II
4.	Retnawati, S.Pd.I	Guru Kelas IV
5.	Nihayah, S.Pd.I	Guru Kelas V
6.	Nurochmah, S.Pd.I	Guru Kelas VI
7..	Sartono A.Ma	Guru Penjas
8.	Riski Noura Arista, SE, .M.Pd	Tata Usaha

9.	Alfam Atthamimy,S.Pd.I., M.Pd	Guru Kelas III
10.	Dhaoul Ngazizah, S.Pd.,M.Pd.	Guru Kelas V

Sumber : Wawancara

Adapun jumlah, siswa-siswi yang ada di MI Muhammadiyah I Slinga jumlah 166 siswa, yaitu:

**Tabel 3.2 Siswa-siswa MI Muhammadiyah I Slinga**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	15	13	27
2.	Kelas II	15	12	25
3.	Kelas III	12	13	25
4.	Kelas IV	15	8	23
5.	Kelas V	21	15	36
6.	Kelas VI	15	15	30
	Jumlah	93	76	166

Sumber : Wawancara

Pada tahun 2024 prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MI Muhammadiyah I Slinga diantaranya Juara 1 Vlog Pramuka Citra Prawira Utama Kwartil Cabang Purbalingga Juara 2 Vlog Pramuka Citra Prawira Utama Kwartil Cabang Purbalingga, Juara 2 Lomba MIPA Tingkat Kecamatan, Juara 1 Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten tahun 2024. Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MI Muhammadiyah 1 Slinga diantaranya Juara 2 Olimpiade

Nasional tahun 2017, Juara 3 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2019. (Alfam Atthamimy, komunikasi pribadi, 3 Desember 2024)

b. MI Muhammadiyah II Slinga

Pada tahun 1968 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga membangun MI Muhammadiyah II Slinga. Sama seperti halnya dengan MI Muhammadiyah I Slinga, madrasah ini juga berfokus memberikan pendidikan dasar yang integratif. Madrasah ini berada di Jln. Raya Slinga RT 1 RW 5. Awalnya madrasah ini menggunakan gedung yang sederhana dan infrastruktur yang kurang memadai. Seiring berjalannya waktu dan juga peminat masyarakat sekitar terhadap madrasah ini membuat siswa dan siswi ini meningkat dengan pesat sehingga penambahan gedung serta infrastruktur lainnya semakin baik dalam mendukung proses belajar mengajar.

Pada saat ini guru yang mengajar di MI Muhammadiyah II Slinga 9 guru yaitu :

**Tabel : 3.3 Guru-guru MI Muhammadiyah II Slinga**

No.	Nama Guru	Profesi
1	Ropiyah S.Pd.I	Guru Kelas I
2	Warsiti S.Pd.I	Guru Kelas II
3	Novita Fitriani S.Pd	Guru Kelas III
4	Juliya Dwi Rahmawati S.Pd	Guru Kelas IV
5	Rusmiatun S.Pd.I	Guru Kelas V

6	Watingah S.Pd.I	Guru Kelas VI
7	Wilda Nur Ihza S.Pd	Guru Mapel
8	Hendri	Guru Penjas
9	Laela Mukharomah S.Pd.I M.Pd	Kepala Sekolah

Sumber : Wawancara

Adapun jumlah, siswa-siswi yang ada di MI Muhammadiyah II Slinga memiliki 143 siswa yaitu :

**Tabel 3.4 Siswa-siswa MI Muhammadiyah II Slinga**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	9	16	25
2.	Kelas II	8	12	20
3.	Kelas III	9	14	23
4.	Kelas IV	9	12	21
5.	Kelas V	9	17	26
6.	Kelas VI	12	16	28
Jumlah		56	87	143

Sumber : Wawancara

Pada tahun 2024 prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MI Muhammadiyah II Slinga diantaranya Juara 1 Drumband tingkat SD/MI se- Purbalingga tahun 2024, Juara Harapan 2 Drumband tingkat SD/MI se- Purbalingga, Juara 1 Pentas Seni Jambore Cabang Purbalingga , Juara 1 Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MI

Muhammadiyah II Slinga diantaranya Juara Harapan 1 Qiroah tingkat kabupaten tahun 2017, Juara 2 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2017. (Juliya Dwi Rahmawati, komunikasi pribadi, 3 Desember 2024)

c. MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga

Pada tahun 1977 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga mendirikan MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga. Madrasah ini berada di wilayah Desa Slinga. Pada tahun tersebut perkembangan dari MTS ini berjalan stabil sampai tahun 2023. Sebagai madrasah yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah, sekolah ini memiliki visi dan misi yang kuat dalam membentuk generasi Islam yang berkualitas dan berdaya saing. Fasilitas yang disediakan di MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Mulai dari ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas multimedia, perpustakaan yang memadai dengan koleksi buku-buku Islam dan umum, laboratorium komputer, laboratorium IPA, hingga ruang olahraga untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang tersebut.

Pada saat ini guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga memiliki 16 guru yaitu :

**Tabel 3.5 Guru-guru MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga**

No.	Nama Guru	Profesi
1.	Aris Pujianto S.Pd	Guru Matematika
2.	Udang Luthfullah S.Pd I	Guru Fiqih
3.	Ihda Astriati Fitria Agustina S.Pd I	Guru Aqidah Ahlak dan SKI
4.	Hikmaningsih S.Si	Kepala Sekolah
5.	Machmud Yulianto S.Sos	Guru Kemuhammadiyah
6.	Siti Alifah	Tata Usaha
7.	Novi Lestari S.Pd I	Guru Al-Qur'an Hadist
8.	Lutvi Imam Fatullah S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9.	Titik Destriana Putri S.Pd	Guru PJOK
10.	Latifah Hadiningsih S.Pd	Guru Bahasa Arab
11.	Mei Suciningtyas S.Pd	Guru IPS dan Bahasa Jawa
12.	Sadestri S.Pd	Guru Matematika
13.	Fida Nur 'Afifah S.Pd	Guru Bahasa Inggris
14.	Fiki Febriani S.Pd	Guru BK dan Bahasa Jawa
15.	Mila Raisita	Tata Usaha
16.	Hoerudin Nokta Fianto	Guru Ppkn

Sumber : Wawancara

Disisi lain, siswa-siswi yang ada di MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga memiliki jumlah 199 siswa yang diantaranya :

**Tabel 3.6 Siswa-siswi MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga**

Kelas	Rombel	L	P	Jumlah	Total
VII	A	4	11	15	43
	B	20	8	28	
VIII	A	11	19	30	80
	B	16	4	20	
	C	25	5	30	
IX	A	13	17	20	76
	B	16	7	23	
	C	16	7	23	
Jumlah					199
Total					

Sumber : Wawancara

Pada tahun 2023 prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga diantaranya Juara 2. Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga diantaranya Juara 1 putri Qiroah tingkat kabupaten tahun 2017, Juara 2 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2017. (Aris Pujiyanto, komunikasi pribadi, 3 Desember 2024)

d. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga I

Pada tahun 1986 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga mendirikan TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga I. TK ini berada di samping MI Muhammadiyah I Slinga atau dusun 1 Desa Slinga dengan tujuan untuk memberikan pendidikan awal yang berkualitas kepada anak-anak usia dini dengan pendekatan Islam. Tujuan ini tidaklah untuk menjadi pesaing sekolah lain, dan ini terbukti dengan fakta bahwa jumlah murid di sekolah lain tidak mengalami penurunan bahkan ada yang mengalami peningkatan. Untuk saat ini di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I memiliki 2 guru pengajar yaitu Kanti Wigati S.Pd.I sebagai kepala dari tk ini, Indah Istiqomah S.Pd sebagai guru. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga I memiliki jumlah murid sebanyak 19, dengan laki-laki 9 dan Perempuan 10. (Kanti Wigati, komunikasi pribadi, 30 Oktober 2024)

e. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga II

Pada tahun 1992 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga mendirikan TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga II. TK ini berada di samping dari MI Muhammadiyah II Slinga dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas kepada anak-anak usia dini. Untuk saat ini TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II memiliki 3 guru pengajar diantaranya Siti Rianti S.Pd.I sebagai kepala dari tk ini, Sulasih S.Pd dan Iftah Indrawati S.Pd sebagai guru. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga II memiliki jumlah murid

sebanyak 31, dengan laki-laki 16 dan perempuan 15 siswi. (Siti Rianti, komunikasi pribadi, 30 Oktober 2024)

f. TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga III

Pada tahun 1997 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga mendirikan TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga III. TK ini berada di Desa Slinga RT 1 RW 7 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan awal yang berkualitas kepada anak-anak usia dini dengan pendekatan Islam. Pada tahun 2024, murid di tk ini mempunyai 18 siswa, dengan jumlah 10 murid laki-laki dan 8 murid perempuan. Pengajar di TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga III memiliki 2 guru yaitu Nur Yanti S.Pd dengan menjabat sebagai kepala dan Silvia Ulfa S.Pd yang menjadi gurunya. (Nur Yanti, komunikasi pribadi, 30 Oktober 2024)

g. MA Tahfidz Daarussalam Muhammadiyah Purbalingga.

Pada tahun 2019 pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah memiliki ide pemikiran untuk mendirikan sekolah lanjutan dari MTS dengan tujuan untuk meneruskan program Tahfidz dari pondok pesantren. Para pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah silaturahmi ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga untuk membahas mendirikan sekolah lanjutan dengan nama MA Tahfidz Daarussalam Muhammadiyah Purbalingga. Pada tahun 2024, MA ini memiliki 32 siswa dengan 15 laki-laki dan 17

perempuan. (Machmud Yulianto, komunikasi pribadi, 13 November 2024)

## 2. Pendidikan Non Formal

### a. Pondok Pesantren Muhammadiyah Tahfidzul Qur'an Darrussalam

Pada tahun 2012 Pimpinan Cabang Muhammadiyah mendirikan Pondok Pesantren Muhammadiyah Tahfidzul Qur'an Darrussalam atas dasar pemikiran dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Pada tahun 2012 mulai melaksanakan pembangunan yang dibantu oleh warga sekitar dan 2013 mulai beroperasi dengan jumlah santri putra sebanyak 15 anak dan santri putri sebanyak 12 anak. Pondok ini khusus tahfidz untuk siswa MTs/MA. Pondok ini memiliki lingkungan yang sangat religius dan menawarkan program-program pendidikan yang beragam, mulai dari tahfizh (menghafal Al-Qur'an) hingga studi-studi keislaman yang mendalam. Mereka juga sering menekankan pada pengembangan karakter dan kepatuhan pada ajaran Islam. Pada tahun 2024 Pondok pesantren ini sudah berkembang dari segi infrastruktur bangunan yang berdiri dilahan yang telah diwakafkan oleh warga sekitar dan dinamakan Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Daarussalam Slinga. Pada tahun 2012-2024 memiliki 60 santri, 25 santri kali-laki dan 35 santri perempuan, serta memiliki ustad dan ustadzah sebanyak 8 dengan 4 ustad dan 4 ustadzah. Kegiatan yang dilakukan oleh para santri yaitu menghafal Al-Qur'an, mempelajari ilmu tajwid, dan

kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Machmud Yulianto, komunikasi pribadi, 13 November 2024)

Jumlah amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan hingga tahun 2023 diantaranya:

**Tabel 3.7 Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan**

NO.	Nama Sekolah	Lokasi
1.	MI Muhammadiyah I Slinga	Randegan Kidul, Slinga
2.	MI Muhammadiyah II Slinga	Karang Gandul, Slinga
3.	MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga	Randegan Kidul, Slinga
4.	TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga I	Randegan Kidul, Slinga
5.	TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga II	Karang Gandul, Slinga
6.	TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga III	Pagedangan, Slinga
7.	Pondok Pesantren Muhammadiyah Tahfidzul Qur'an Darrussalam	Randegan Kidul, Slinga
8.	MA Tahfidzul Daarussalam Muhammadiyah Purbalingga	Randegan Kidul, Slinga

Sumber : Wawancara

## B. Perkembangan Amal Usaha dalam Bidang Keagamaan

### 1. Pendirian Masjid dan Mushola

Masjid dan mushola adalah salah satu bentuk amal usaha yang sangat penting bagi Muhammadiyah. Sebagai tempat ibadah sekaligus pusat kegiatan keagamaan dan sosial, masjid dan mushola yang dikelola Muhammadiyah berfungsi untuk memperkuat dakwah Islam serta membina umat dalam aspek spiritual dan sosial. Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah mempunyai Amal Usaha Muhammadiyah yang tersebar di wilayah Desa Slinga, Kembaran Wetan, dan Kalikajar. Berikut adalah masjid atau Mushola yang di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah Slinga seperti :

**Tabel 3.8 Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Keagamaan**

No.	Nama Masjid atau Mushola	Lokasi
1.	Masjid Darussalam	Slinga
2.	Masjid Al Huda	Slinga
3.	Mushola Isryadul Mautaqin	Slinga
4.	Mushola Baitul Huda	Slinga
5.	Mushola Irsyadul Ibad	Slinga
6.	Masjid Baitul Mautaqin	Slinga

Sumber : Penelitian

Masjid dan mushola sebagai amal usaha Muhammadiyah memegang peranan yang sangat strategis dalam kehidupan komunitas Muslim di Indonesia. Sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial, masjid dan mushola yang dikelola oleh Muhammadiyah tidak

hanya berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kewajiban agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membina umat dan membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Melalui berbagai program dan kegiatan yang diadakan di masjid dan mushola, Muhammadiyah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial umat Islam. Pengajian rutin, pendidikan Al-Qur'an, kegiatan sosial, dan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat adalah beberapa contoh konkret dari upaya Muhammadiyah dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Dengan dukungan dari masyarakat dan para pengurus masjid, amal usaha Muhammadiyah ini terus berusaha untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi umat. Dalam setiap aktivitas dan program yang dilaksanakan, semangat untuk menciptakan perubahan positif dan memperkuat ikatan keagamaan tetap menjadi landasan utama. Melalui masjid dan mushola, Muhammadiyah tidak hanya menyebarkan ajaran Islam, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan mengembangkan potensi umat untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin. Dengan tekad dan dedikasi yang tinggi, masjid dan mushola Muhammadiyah akan terus menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia.

## 2. Pengajian Ahad Wage

Selain Masjid dan Mushola ada juga Amal usaha Muhammadiyah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga yaitu dengan mengadakan Pengajian Ahad Wage di Pimpinan Cabang

Muhammadiyah Slinga merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Ahad dengan jadwal khusus pada tanggal-tanggal wage dalam penanggalan Jawa. Menurut Imam Sururi, Pengajian ini diadakan untuk memperdalam pengetahuan agama, mempererat ukhuwah, dan meningkatkan kualitas keimanan serta ketaqwaan umat Islam. Biasanya, pengajian ini diisi oleh penceramah atau ustaz yang membahas tema-tema penting dalam Islam, mulai dari akidah, akhlak, fiqh, hingga isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga sering menjadi ajang silaturahmi antar anggota Muhammadiyah dan masyarakat sekitar, serta menjadi wadah untuk membahas dan merumuskan program-program dakwah dan sosial yang akan dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga.

### 3. Kultum Subuh

Kultum (kuliah tujuh menit) setelah sholat subuh berjamaah adalah kegiatan rutin yang biasanya dilakukan di masjid atau mushola setelah pelaksanaan sholat subuh. Kultum dilaksanakan segera setelah sholat subuh berjamaah, sebelum jamaah meninggalkan masjid. Waktu ini dipilih karena suasana masih tenang, dan jamaah biasanya dalam keadaan segar setelah beribadah. Materi kultum biasanya disampaikan oleh seorang penceramah atau imam yang ditunjuk. Durasi kultum sekitar 5-10 menit, sehingga materi yang disampaikan harus padat dan jelas. Menurut Imam Sururi, Tema yang diangkat bisa bervariasi seperti: Kajian agama (tafsir Al-Qur'an, hadis, atau fiqh), Etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari

,Motivasi dan pengembangan diri, Isu-isu aktual yang relevan dengan kehidupan umat Islam. Pada kegiatan ini setiap pengurus bergiliran untuk melakukan kultum pada setelah sholat subuh berjamaah, kegiatan ini dilakukan pada bulan suci Ramadhan di setiap masjid/mushola yang berada di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Kegiatan ini biasanya membahas tentang ilmu agama islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi jama'ah di sekitar masjid/mushola dari wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga. Untuk setiap pemateri sudah diwajibkan untuk mengisi di kegiatan ini secara tersruktur yang sudah dibagi dari PCM. Untuk di Mushola Irsyadul Ibadid sendiri sudah dibagi untuk menjadi pengisi materi yang diantaranya :

HARI /TANGGAL	PETUGAS
	PENCERAMAH
KAMIS, 1 Romadhon 1444 H	IMAM SURURI
JUM'AT, 2 Romadhon 1444 H	MAZID EFENDI
SABTU, 3 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
AHAD, 4 Romadhon 144 H	H.ACH. NACHWANI
SENIN, 5 Romadhon 1444 H	KHAERONI
SELASA, 6 Romadhon 1444 H	SAEFUDIN
RABU, 7 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
KAMIS, 8 Romadhon 1444 H	IMAM SURURI
JUM'AT, 9 Romadhon 1444 H	MAZID EFENDI
SABTU, 10 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
AHAD, 11 Romadhon 144 H	H.ACH. NACHWANI
SENIN, 12 Romadhon 1444 H	KHAERONI
SELASA, 13 Romadhon 1444 H	SAEFUDIN
RABU, 14 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
KAMIS, 15 Romadhon 1444 H	IMAM SURURI

JUM'AT, 16 Romadhon 1444 H	MAZID EFENDI
SABTU, 17 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
AHAD, 18 Romadhon 144 H	H.ACH. NACHWANI
SENIN, 19 Romadhon 1444 H	KHAERONI
SELASA, 20 Romadhon 1444 H	SAEFUDIN
RABU, 21 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
KAMIS, 22 Romadhon 1444 H	IMAM SURURI
JUM'AT, 23 Romadhon 1444 H	MAZID EFENDI
SABTU, 24 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
AHAD, 25 Romadhon 144 H	H.ACH. NACHWANI
SENIN, 26 Romadhon 1444 H	KHAERONI
SELASA, 27 Romadhon 1444 H	SAEFUDIN
RABU, 28 Romadhon 1444 H	PCM SLINGA
KAMIS, 29 Romadhon 1444 H	IMAM SURURI

### C. Perkembangan Amal Usaha dalam Bidang Sosial

Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) adalah lembaga di bawah naungan Muhammadiyah yang berfokus pada penanggulangan bencana. MDMC didirikan pada tanggal 11 Agustus 2010. MDMC didirikan sebagai bagian dari kontribusi Muhammadiyah dalam membantu masyarakat menghadapi bencana, baik di dalam desa, maupun diluar desa. MDMC bergerak dalam kegiatan kebencanaan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan wilayah badan hukum Persyarikatan Muhammadiyah yang dalam operasionalnya mengembangkan MDMC pada tingkat pimpinan daerah (provinsi) Muhammadiyah dan MDMC pada pimpinan daerah (kabupaten). ) tingkat Muhammadiyah.

Program kerja dari MDMC ini mempunyai tujuan diantaranya :

1. Terciptanya transformasi (perubahan cepat ke arah kemajuan) sistem organisasi dan jaringan yang maju, profesional, dan modern.
2. Berkembangnya sistem gerakan dan amal usaha yang berkualitas utama dan mandiri bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
3. Berkembangnya peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.
4. Program Muhammadiyah hasil Mukhtar ke-47 merupakan program Nasional/Pusat (keseluruhan) yang menjadi acuan umum bagi perumusan dan pelaksanaan program di tingkat Wilayah, Daerah, Cabang, Ranting, Organisasi Otonom, dan Amal Usaha Persyarikatan sesuai dengan kewenangan, kepentingan, dan kondisi masing-masing.

Fokus utama dengan adanya MDMC adalah Memberikan bantuan darurat di lokasi bencana (penyediaan makanan, obat-obatan, tenda pengungsian). Anggota dari MDMC harus merupakan warga dari Muhammadiyah. Pencapaian MDMC di Desa Slinga adalah terjadi pada tahun 2019, MDMC menyelamatkan orang yang hanyut di Bendungan Slinga. Selain itu tahun 2020, MDMC melakukan penyemprotan disinfektan masjid dan fasilitas umum dan pembahian masker, handsanitizer kepada masyarakat Desa Slinga. Pada dasarnya MDMC ini merupakan suatu lembaga yang bekerja pada kegiatan sosial dan ekonomi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Slinga tentang Organisasi Muhammadiyah dan Amal Usahanya diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Organisasi Muhammadiyah Slinga mengalami berbagai perkembangan, bila diperhatikan gerak Langkah Muhammadiyah sejak berdirinya dapat disimpulkan, bahwa terdapat 2 titik tumpu kegiatan yang sangat menonjol yaitu :
  - a. Kegiatan bidang tabligh, mulai dari pengajian jama'ah di mushola, masjid dengan segala sarana dan prasarana.
  - b. Kegiatan bidang Pendidikan mulai dari pondok pesantren taman kanak-kanak, madrasah, SD, SMP, SLTA, sampai perguruan tinggi dengan segala saran dan prasarana.

Atas dasar kesimpulan tersebut, maka sudah sewajarnya bila kedua bidang kegiatan diatas merupakan priotas utama bagi Muhammadiyah di Desa Slinga khususnya dan Muhammadiyah umumnya untuk mengembangkan dirinya dimasa akan datang. Setelah Organisasi Muhammadiyah berdiri dan semakin banyaknya warga yang tertarik dan mendukung, Langkah selanjutnya adalah pembentukan ranting-ranting di setiap wilayah seperti Ranting Randegan, Ranting Siabang, Ranting Karang Gandul, Ranting Kembaran Wetan, dan Ranting Kalikajar. Setelah pembentukan ranting-ranting, yang didasari oleh musyawarah warga dan

pengesahan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga, kegiatan selanjutnya yaitu mendirikan sekolah-sekolah. Setelah berdirinya TK Busthanul Athfal, MI Muhammadiyah dan MTS Muhammadiyah, pada tahun 2012 Ketua Muhammadiyah Slinga yaitu Bapak Rochim memiliki ide atau gagasan untuk mendirikan pondok pesantren modern. Akan tetapi pembentukan pondok pesantren ini baru terealisasi pada tahun 2013 dengan dibantu oleh warga sekitar dan pada tahun 2014 mulai beroperasi dengan jumlah santri putra sebanyak 15 anak dan santri putri sebanyak 12 anak. Dulu pondok pesantren ini hanya memiliki 1 gedung dan sekarang sudah memiliki 2 gedung dengan infrastruktur yang memadai sehingga pondok pesantren ini sekarang memiliki santri putra sebanyak 36 santri dan santri putri sebanyak 26 santri. Setelah pondok pesantren berdiri, pada tahun 2019 pengurus Muhammadiyah memiliki ide gagasan baru untuk mendirikan sekolah lanjutan dari MTS dengan tujuan untuk meneruskan program Tahfidz dari pondok pesantren. Kemudian para pengurus Muhammadiyah berkunjung ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga untuk membahas mendirikan sekolah lanjutan dengan nama MA Tahfidz Darussalam Muhammadiyah Purbalingga. Sekolah ini mulai didirikan pada tahun 2022 dan mulai beroperasi pada tahun 2023.

2. Amal Usaha Muhammadiyah di Desa Slinga meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial

Dalam bidang pendidikan Muhammadiyah memiliki 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 3 TK Bustanul Athfal

Aisyiyah, 1 Pondok Pesantren, dan 1 Madrasah Aliyah. Selain bidang pendidikan, Muhammadiyah juga memiliki amal usaha di bidang keagamaan yang berupa masjid dan mushola, Pengajian Ahad Wage, dan Kultum Subuh. Adapun amal usaha Muhammadiyah di bidang sosial seperti Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) adalah lembaga di bawah naungan Muhammadiyah yang berfokus pada penanggulangan bencana. MDMC didirikan sebagai bagian dari kontribusi Muhammadiyah dalam membantu masyarakat menghadapi bencana, baik di dalam desa, maupun di luar desa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

#### **a. Kurangnya Partisipasi Masyarakat**

- 1). Masyarakat diharapkan untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah di Desa Slinga, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan. Serta Masyarakat diharapkan untuk menjadi anggota Muhammadiyah.
- 2). Masyarakat mendukung program-program yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah di Desa Slinga, seperti program pendidikan, kesehatan, dan sosial.

### **2. Bagi Pemerintah Setempat**

- a. Pemerintah setempat diharapkan untuk meningkatkan kerjasama dengan organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial.

- b. Partisipasi pemerintah setempat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, seperti kemampuan berorganisasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berpikir kritis.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Priyadi, Sugeng. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makasar: Pustaka Taman Ilmu.
- Hasyim, W Mustofa. 2015. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Ekonomi Kewirausahaan.
- Nashir. (1994). *Materi induk perkaderan muhammadiyah*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah.
- Hasan, M. Ali & Mukti, A. (2003). *Kapita selekta pendidikan islam* (Cet. 1). Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Ahwar, Bahtiar (2023). *Hakikat dan Konsep Metode Penelitian Sejarah*. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro

### Arsip

- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Purbalingga, Kota Purbalingga*.
- Dinas Pemerintah Desa Slinga. (2024).

### Jurnal

- Handari. 2011. "Evaluasi Implementasi dan Penguatan Nilai-Nilai Dasar Perserikatan Muhammadiyah Pada Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan", *dalam jurnal Maksimum* Vol. 10, No. 2.

## Skripsi

Setiaji, Kurna Tri. 2023. “Persyarikatan Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga (2001-2021)”, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Lusiana Saputri, Anggita. 2017. Peran Persyarikatan Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Desa Toyareka Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga”, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## Narasumber Wawancara

Rochim diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 20 Maret 2024, di rumah Rumah Rochim di Slinga.

Kusmo diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 26 Agustus 2024, di rumah Rumah Kusmo di Slinga.

Aris Pujianto diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 28 Agustus 2024, di rumah Rumah Aris Pujianto di Slinga.

Chaelani diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 30 Juli 2024, di rumah Rumah Chaelani di Slinga.

Mahmud Yulianto diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 20 Mei 2024, di rumah Rumah Mahmud Yulianto di Slinga.

Kirno diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 30 Mei 2024, di rumah Rumah Kirno di Slinga.

Alfam Atthamimy diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 3 Desember 2024, di rumah Alfam Atthamimy di Slinga.

Julia Dwi Rahmawati diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 3 Desember 2024, di rumah Julia Dwi Rahmawati di Slinga.

Imam Sururi diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 28 Oktober 2024, di rumah Imam Sururi di Slinga.

Siti Rianti diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 30 Oktober 2024, di rumah Rumah Siti Rianti di Slinga.

Kanti Wigati diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 30 Oktober 2024, di rumah Rumah Kanti Wigati di Slinga.

Nur Yanti diwawancarai oleh Faqih Abi Rizqilloh, 30 Oktober 2024, di rumah Rumah Nur Yanti di Slinga.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Foto TK Busthanul Athfal Slinga I



Foto TK Busthanul Athfal Slinga II



Foto Busthanul Athfal Slinga III



Foto MI Muhammadiyah I Slinga



Foto MI Muhammadiyah II Slinga



Foto MTs Muhammadiyah 04

Purbalingga



Foto Pondok pesantren  
Muhammadiyah Tahfidzul Qur'an  
Darrussalam



Foto MA Tahfidzul Daarussalam  
Muhammadiyah Purbalingga



Foto Masjid Al Huda



Foto Mushola Irsyadul 'Ibad



Foto Muhsolla Isryadul Mutaqqin



Foto Masjid Baitul muastqin



Foto Mushola Baitul Huda



Foto Masjid Darrussalam



Foto Wawancara dengan Bpk.  
Machmud Yulianto



Foto Wawancara dengan Bpk. Kirno



Foto SK Muhammadiyah tahun 2023



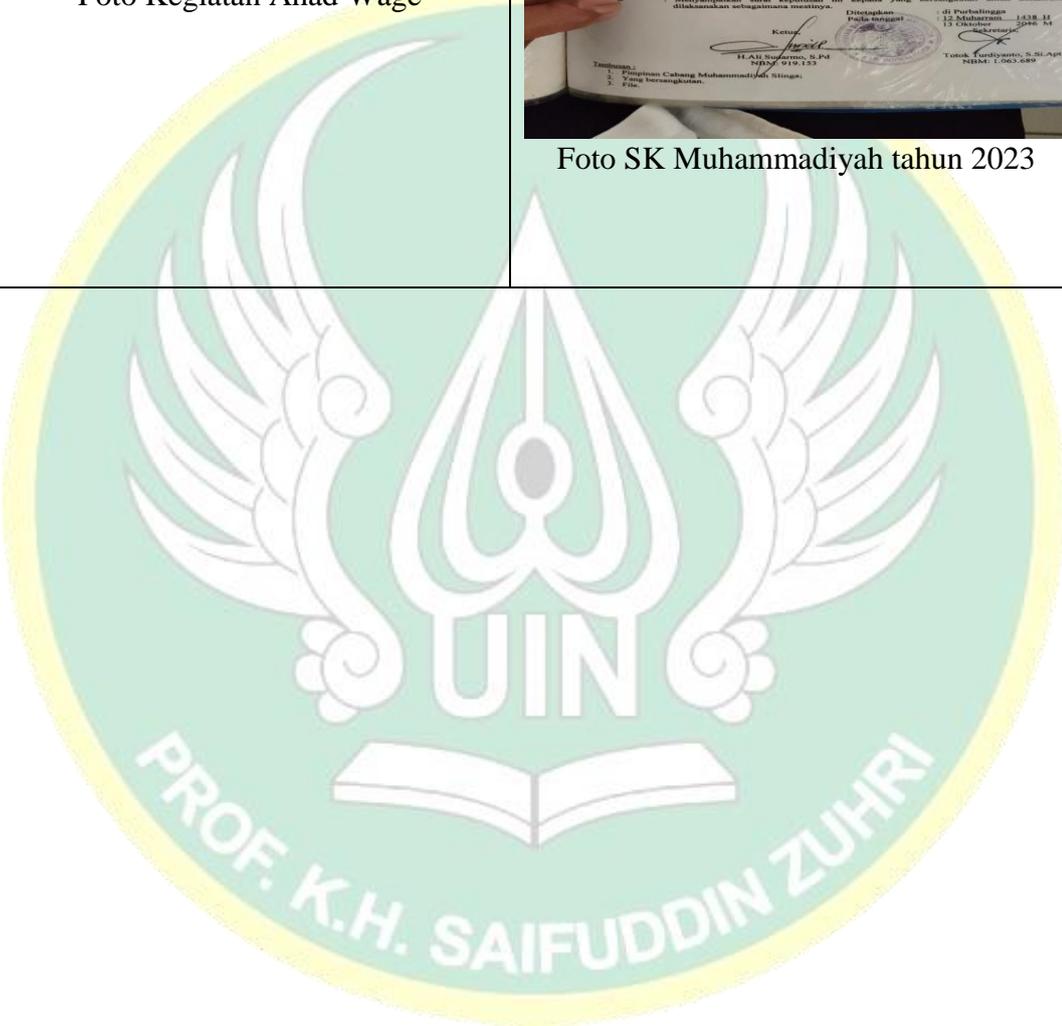
Foto Kegiatan Kultum Subuh



Foto Kegiatan Ahad Wage



Foto SK Muhammadiyah tahun 2023



**Lampiran 2** Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA  
ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN PERKEMBANGAN AMAL  
USAHANYA DI DESA SLINGA, KECAMATAN KALIGONDANG,  
KABUPATEN PURBALINGGA (1953-2023)**

Narasumber : Rochim

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Waktu : 10.00 WIB

1. Apasaja Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
2. Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
3. Bagaimana Faktor Pendorong dan Penghambat Perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga?



Narasumber : Machmud Yulianto

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Mei 2024

Waktu : 19.30 WIB

1. Apa saja Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
2. Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga di tahun 2008-2014?
3. Bagaimana Sejarah Masuknya Muhammadiyah di Kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana Sejarah dari pondok pesantren, dan MA di Desa Slinga?



Narasumber : Kirno

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 13.30 WIB

1. Bagaimana awal mula Muhammadiyah masuk ke Desa Slinga?
2. Siapakah Tokoh-tokoh yang terlibat dalam masuknya Muhammadiyah di Desa Slinga?

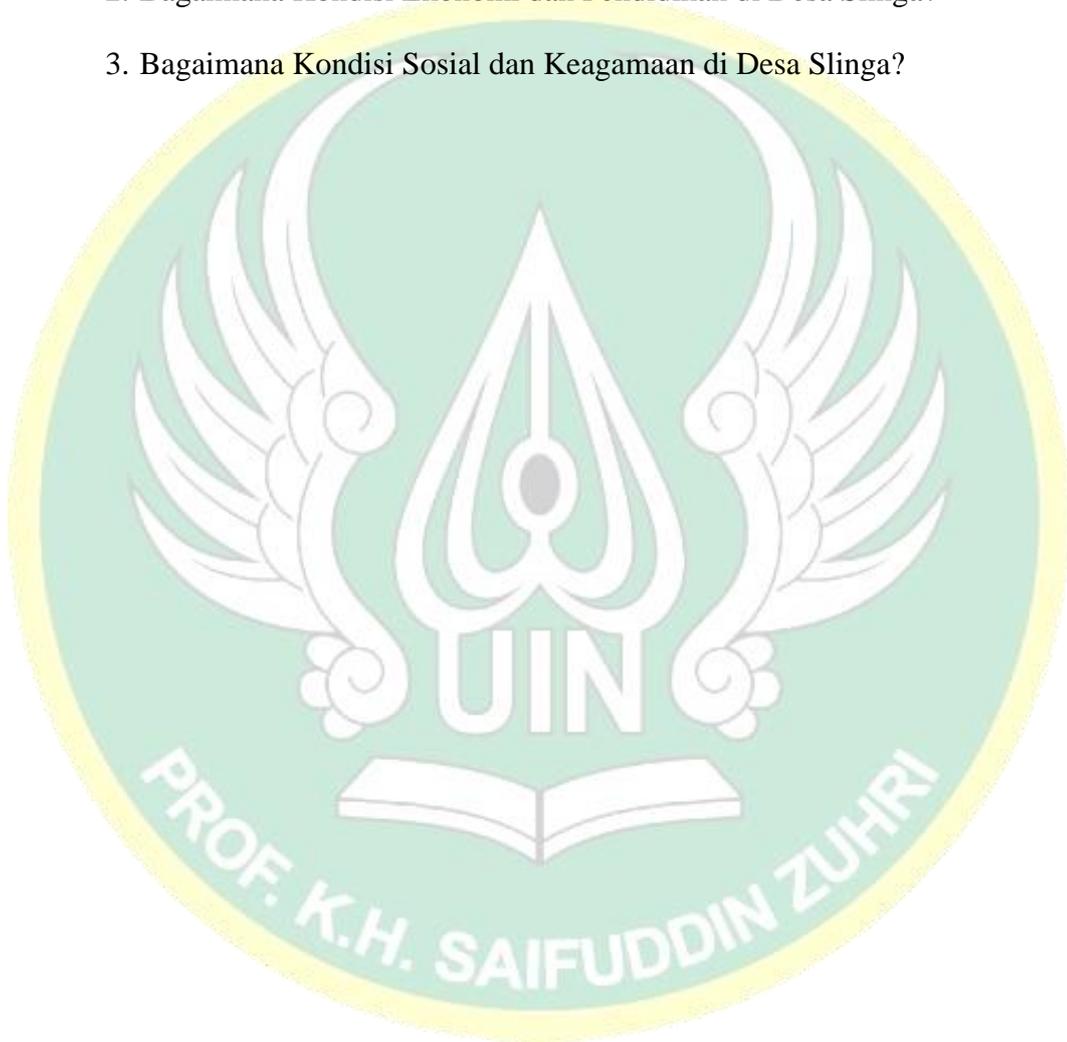


Narasumber : Chaelani

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Waktu : 08.00 WIB

1. Bagaimana Sejarah dari Desa Slinga?
2. Bagaimana Kondisi Ekonomi dan Pendidikan di Desa Slinga?
3. Bagaimana Kondisi Sosial dan Keagamaan di Desa Slinga?



Narasumber : Kusmo

Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah dari Tahun 1953-2008?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?

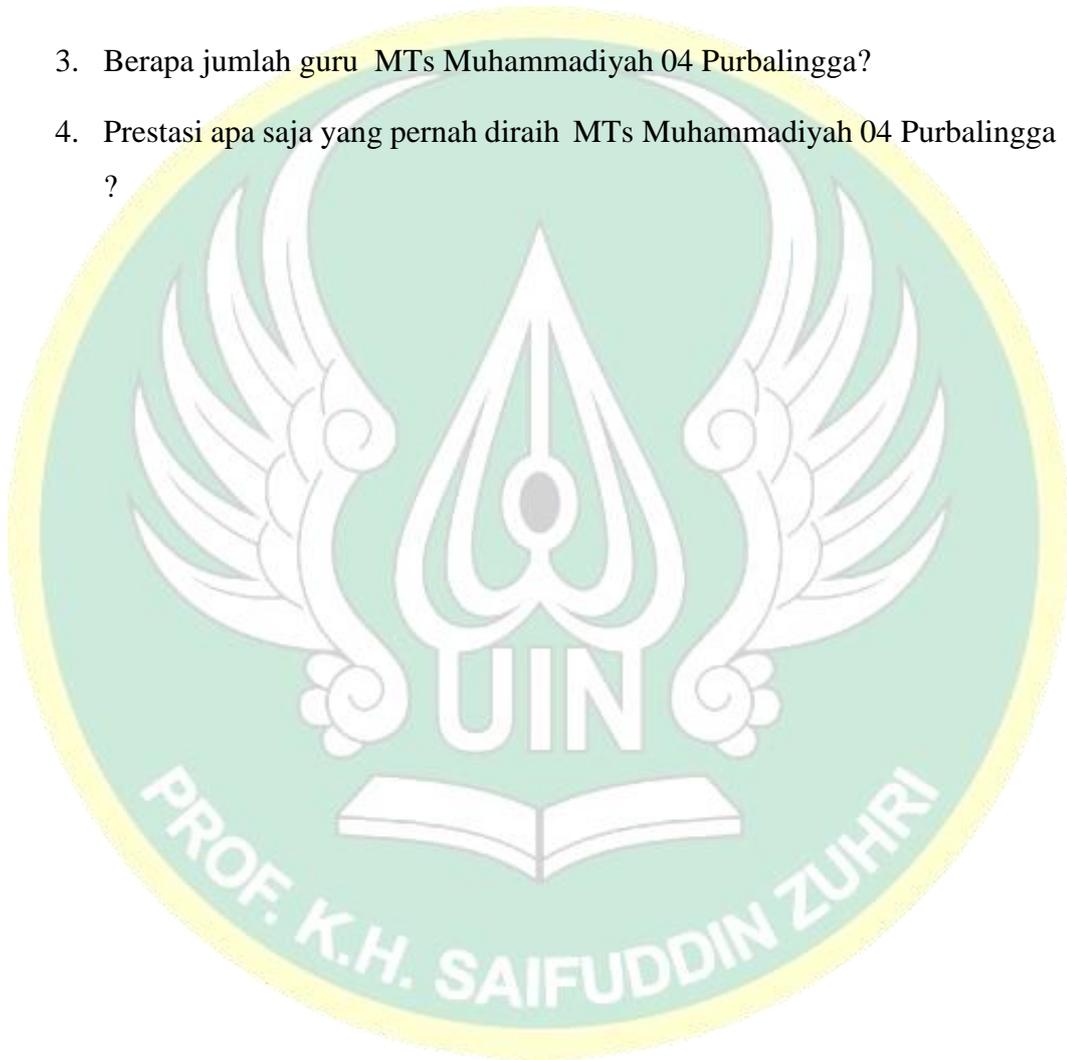


Narasumber : Aris Pujianto

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

Waktu : 19.30 WIB

1. Kapan MTs Muhammadiyah 04 didirikan?
2. Berapa jumlah siswa di MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga?
3. Berapa jumlah guru MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga?
4. Prestasi apa saja yang pernah diraih MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga ?



Narasumber : Alfam Atthamimy

Hari, Tanggal : Selasa, 3 Desember 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Pada tahun berapa MI Muhammadiyah I Slinga didirikan?
2. Berapa jumlah guru di MI Muhammadiyah I Slinga?
3. Berapa jumlah siswa di MI Muhammadiyah I Slinga?
4. Prestasi apa saja yang diraih di MI Muhammadiyah I Slinga?

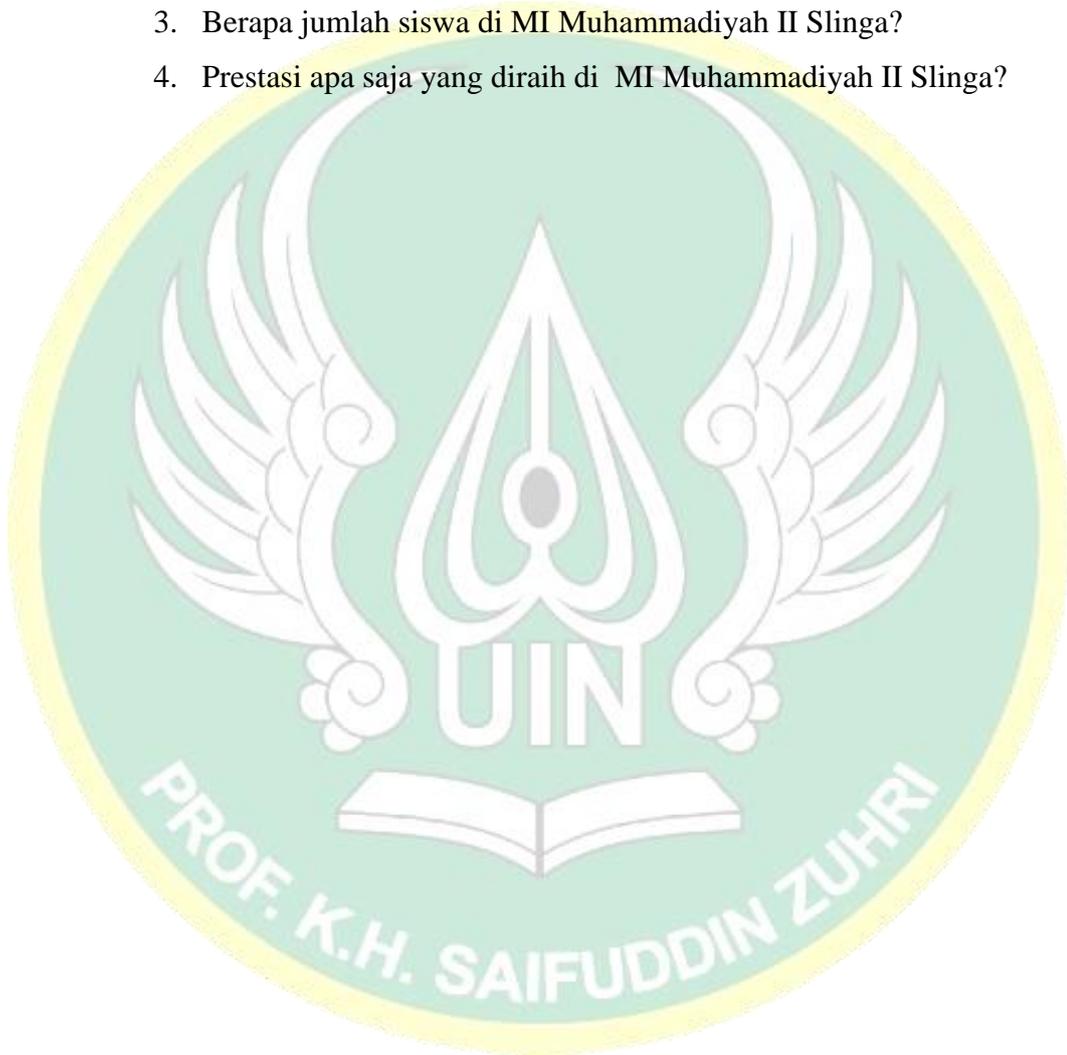


Narasumber : Juliya Dwi Rahmawati

Hari, Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Pada tahun berapa MI Muhammadiyah II Slinga didirikan?
2. Berapa jumlah guru di MI Muhammadiyah II Slinga?
3. Berapa jumlah siswa di MI Muhammadiyah II Slinga?
4. Prestasi apa saja yang diraih di MI Muhammadiyah II Slinga?



Narasumber : Imam Sururi

Hari, Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Waktu : 10.00 WIB

1. Kapan pengajian ahad wage dilaksanakan?
2. Apa saja manfaat dari pengajian ahad wage?
3. Siapa saja yang bisa mengisi pengajian ahad wage?



Narasumber : Siti Rianti

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II didirikan?
2. Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?
3. Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?
4. Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?



Narasumber : Kanti Wigati

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I didirikan?
2. Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?
3. Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?
4. Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?



Narasumber : Nur Yanti

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 10.00 WIB

1. Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III didirikan?
2. Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?
3. Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?
4. Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?



### Lampiran 3 Transkrip Wawancara

#### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rochim

Status : Ketua Muhammadiyah 2016-2023

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga

Waktu : 20 Maret 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

<b>P</b>	:	Apasaja Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
<b>N</b>	:	Bidang Pendidikan : 2 MI, 1 MTS, 1 MA, 1 Ponpes dan 3 BA
<b>P</b>	:	Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
<b>N</b>	:	Setelah Organisasi Muhammadiyah berdiri dan semakin banyaknya warga yang tertarik dan mendukung, Langkah selanjutnya adalah pembentukan ranting-ranting di setiap wilayah seperti Ranting Randegan, Ranting Siabang, Ranting Karang Gandul, Ranting Kembaran Wetan, dan Ranting Kalikajar.

		<p>Setelah pembentukan ranting-ranting, yang didasari oleh musyawarah warga dan pengesahan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga, kegiatan selanjutnya yaitu mendirikan sekolah-sekolah. Setelah berdirinya TK Busthanul Athfal, MI Muhammadiyah dan MTS Muhammadiyah,</p> <p>Setelah pondok pesantren berdiri, pada tahun 2019 pengurus Muhammadiyah memiliki ide gagasan baru untuk mendirikan sekolah lanjutan dari MTS dengan tujuan untuk meneruskan program Tahfidz dari pondok pesantren. Kemudian para pengurus Muhammadiyah berkunjung ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga untuk membahas mendirikan sekolah lanjutan dengan nama MA Tahfidz Darussalam Muhammadiyah Purbalingga. Sekolah ini mulai didirikan pada tahun 2022 dan mulai beroperasi pada tahun 2023</p>
<b>P</b>	:	Bagaimana Faktor Pendorong dan Penghambat Perkembangan Muhammadiyah di Desa Slinga?
<b>N</b>	:	<p>Faktor Pendorong</p> <p>Perkembangan Islam</p> <p>Perkembangan Islam saat ini sangat berpengaruh pada keberhasilan dakwah di Desa Slinga. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada BAB III bahwa Faktor</p>

	<p>pendukung kegiatan dakwah keagamaan ini berhubungan dengan perkembangan Islam saat ini, Islam sudah sangat dikenal dan di dalam Islam terdapat beberapa organisasi contohnya Muhammadiyah ini, bisa kita lihat bahwa Muhammadiyah sangat berkembang pesat dari pelosok negeri manapun juga tidak akan asing dengan nama Muhammadiyah, jadi faktor pendukungnya bangan Islam yang saat ini merebak dimana-mana itu menjadikan Muhammadiyah lebih maju dan berkembang pesat.</p> <p>Faktor Penghambat Perkembangan Partisipasi Masyarakat</p> <p>Sebagian diungkapkan Rohim : ”Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan dakwah keagamaan di Desa Slinga. Tidak banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, contohnya saja anak-anak muda jaman sekarang sudah tidak mau pasti mengurus kegiatan keagamaan seperti ini, pasti orang-orang lama seperti saya ini yang justru lebih memanfaatkan waktu dengan kegiatan keagamaan seperti ini, cara mengatasi faktor penghambatnya dengan cara memberikan stimulus yang baik, atau memberikan inovasi baru terhadap kegiatan keagamaan, misalkan diberikan pelatihan atau kegiatan yang dapat menarik perhatian anak-anak muda jaman sekarang”.</p>
--	---

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Machmud Yulianto

Status : Pengurus Pondok Pesantren

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 20 Mei 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Apa saja Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?
N	:	Pendidikan : 3 TK, 2 MI, 1 MTs, 1 MA, 1 Ponpes
P	:	Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga di tahun 2008-2014?
N	:	Pada tahun 2012, Muhammadiyah di Desa Slinga mencetuskan ide untuk mendirikan sebuah pondok pesantren modern sebagai upaya meningkatkan pendidikan keagamaan dan membina generasi muda yang berakhlak Islami. Meskipun ide ini baru dalam tahap perencanaan, semangat dan dukungan dari masyarakat sekitar sangat besar sehingga gagasan ini dapat segera diwujudkan.  Tahun 2013 menjadi tahun bersejarah bagi Muhammadiyah Desa Slinga, karena pada tahun

		<p>inilah pondok pesantren modern mulai dibangun dengan bantuan dan partisipasi aktif warga sekitar. Pembangunan ini dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik berupa dana, tenaga, maupun fasilitas yang diberikan oleh masyarakat dan para donatur. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh salah satu warga Desa Slinga:</p> <p>”Muhammadiyah di masa kepemimpinan ini memiliki gagasan untuk membangun pondok pesantren dan kemudian beroperasi pada tahun 2014 dengan jumlah santri pertama sebanyak 15 santri putra dan 12 santri perempuan”</p>
P	:	Bagaimana Sejarah Masuknya Muhammadiyah di Kabupaten Purbalingga?
N	:	<p>Pesebaran Muhammadiyah di seluruh Nusantara dilakukan oleh K.H. Ahmad Dahlan dengan menggunakan metode Tabligh atau menyampaikan ke berbagai kota-kota. Gagasan ini disetujui oleh para ulama dan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Muhammadiyah masuk ke Purbalingga pada tahun 1918 dengan menggunakan metode</p>

		<p>pengajian dan diterima baik oleh Masyarakat Purbalingga. Pada tahun 1920, K.H. Ahmad Dahlan mengunjungi Kabupaten Purbalingga. Di purbalingga K.H. Ahmad Dahlan dibantu tokoh yang Bernama K.H. Abu Dardiri. Setelah mengikuti pengajian-pengajian, K.H. Abu Dardiri mengembangkan ilmunya dengan mengadakan pengajian-pengajian di desa-desa. Kemudian setelah berdakwah di beberapa desa, K.H. Abu Dardiri memberi nama kelompok pengajiannya dengan “<i>Mambangil Mambahis</i>”. Dari kegiatan tersebut kemudian berkembang dan mendirikan sebuah organisasi Muhammadiyah. Sementara di desa masing-masing mendirikan ranting Muhammadiyah.</p>
P	:	<p>Bagaimana Sejarah dari pondok pesantren, dan MA di Desa Slinga?</p>
N	:	<p>Pada tahun 2012 Pimpinan Cabang Muhammadiyah mendirikan Pondok Pesantren Muhammadiyah Tahfidzul Qur’an Darrussalam atas dasar pemikiran dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Pada tahun 2012 mulai melaksanakan pembangunan yang dibantu oleh</p>

		<p>warga sekitar dan 2013 mulai beroperasi dengan jumlah santri putra sebanyak 15 anak dan santri putri sebanyak 12 anak. Pondok ini khusus tahfidz untuk siswa MTs/MA. Pondok ini memiliki lingkungan yang sangat religius dan menawarkan program-program pendidikan yang beragam, mulai dari tahfizh (menghafal Al-Qur'an) hingga studi-studi keislaman yang mendalam. Mereka juga sering menekankan pada pengembangan karakter dan kepatuhan pada ajaran Islam. Pada tahun 2024 Pondok pesantren ini sudah berkembang dari segi infrastruktur bangunan yang berdiri dilahan yang telah diwakafkan oleh warga sekitar dan dinamakan Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Daarussalam Slinga. Pada tahun 2012-2024 memiliki 60 santri, 25 santri kali-laki dan 35 santri perempuan, serta memiliki ustad dan ustadzah sebanyak 8 dengan 4 ustad dan 4 ustadzah. Kegiatan yang dilakukan oleh para santri yaitu menghafal Al-Qur'an, mempelajari ilmu tajwid, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Pada tahun 2019 pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah memiliki ide pemikiran</p>
--	--	---

		<p>untuk mendirikan sekolah lanjutan dari MTS dengan tujuan untuk meneruskan program Tahfidz dari pondok pesantren. Para pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah silaturahmi ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga untuk membahas mendirikan sekolah lanjutan dengan nama MA Tahfidz Daarussalam Muhammadiyah Purbalingga. Pada tahun 2024, MA ini memiliki 32 siswa dengan 15 laki-laki dan 17 perempuan.</p>
--	--	--



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Kirno

Status : Sesepeuh Muhammadiyah

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 30 Mei 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Bagaimana awal mula Muhammadiyah masuk ke Desa Slinga?
N	:	K. Abdullah Ma'ruf adalah tokoh sentral dalam sejarah pendirian PCM di Desa Slinga. Dia lahir di Purbalingga pada tanggal 5 Juli 1919. Ayahnya, K. Nurhasan, adalah seorang ulama terkemuka di Purbalingga, dikenal karena kontribusinya dalam pendidikan dan dakwah Islam. Ibunya, Ny. Khadijah, juga seorang wanita yang sangat mendukung kegiatan keagamaan keluarga mereka dan mendidik anak-anak mereka dalam lingkungan yang kental dengan nilai-nilai Islam. K. Abdullah Ma'ruf memulai pendidikan agama di lingkungan keluarga, di bawah bimbingan

		<p>langsung dari ayahnya. Setelah itu, pada tahun 1960 dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Muayyad yang terletak di Kedungjati, Purbalingga. Di pesantren ini, dia mempunyai guru yaitu K.H. Ahmad Shiddiq dan memperdalam ilmu agama dan mempelajari berbagai kitab kuning. Selain pendidikan formal di pesantren, K. Abdullah Ma'ruf juga aktif mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi Islam seperti Muhammadiyah, yang berkontribusi pada pengembangan pemahaman agama dan keterampilan manajerialnya. K. Abdullah Ma'ruf dikenal sebagai tokoh sentral dalam organisasi Muhammadiyah di Purbalingga. Dia memainkan peran penting dalam pendirian dan pengembangan cabang Muhammadiyah di wilayah tersebut, serta mendirikan dan mengelola lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan sekolah-sekolah. Selain itu, K. Abdullah Ma'ruf terlibat dalam berbagai kegiatan dakwah, memberikan bimbingan dan</p>
--	--	---

		pendidikan kepada masyarakat serta berkontribusi pada pengembangan komunitas Islam. Pada tahun 1968 K. Abdullah Ma'ruf menikah dengan Ny. Hawa, seorang wanita yang juga berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan mendukung suaminya dalam berbagai aktivitas dakwah.
P	:	Siapakah Tokoh-tokoh yang terlibat dalam masuknya Muhammadiyah di Desa Slinga?
N	:	Abdullah Ma'ruf, Mubarak, Abror Alwani, Ansor, Khostolani



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Chaelani

Status : Kepala Desa Slinga

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 30 Juli 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Bagaimana Sejarah dari Desa Slinga?
N	:	Desa Slinga merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kaligondang wilayah Kabupaten Purbalingga. Mengenai sejarah Desa Slinga, berdasar tradisi lisan yang berkembang di masyarakat, dahulu mereka menyebutnya dengan nama “ <i>gunung pancuran</i> ”. Tempat ini merupakan tempat yang berada di lereng dan biasa disebut “ <i>pereng</i> ”. Di “ <i>gunung pancuran</i> ” terdapat sumber mata air dan masyarakat mempercayai jika di dalamnya tersebut terdapat seekor ikan yang namanya “ <i>plus atau uling</i> ” Semakin lama ikannya semakin besar sehingga tidak bisa keluar dari “ <i>pereng</i> ” tersebut. Akan tetapi,

		<p>ikan tersebut mati dan tersumbat oleh saluran air kemudian oleh masyarakat ikannya didorong supaya keluar. Setelah ikan itu keluar dari dalam “<i>pereng</i>” keluarlah minyak darinya. Penyebutan kata mengeluarkan dalam bahasa jawa berarti “<i>seling</i>” dan minyak dalam bahasa jawa berarti “<i>lenga</i>”. Dari situlah desa tersebut dinamakan dengan Desa Slinga</p>
P	:	Bagaimana Kondisi Ekonomi dan Pendidikan di Desa Slinga?
N	:	<p>”mata pencaharian masyarakat Desa Slinga bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Rata-rata masyarakat di Desa Slinga menanam Padi karena salah satu makanan pokok. Selain dari segi pertanian, masyarakat di Desa Slinga juga memiliki perkebunan yang luas dengan ditanami seperti jagung, kacang, atau cabai yang juga ditanam oleh warga desa tersebut. Selain pertanian, masyarakat Desa Slinga juga terlibat dalam buruh bangunan sehingga perekonomian masyarakat Desa Slinga tergolong relatif normal”.</p>
P	:	Bagaimana Kondisi Sosial dan Keagamaan di Desa Slinga?
N	:	Di Desa Slinga terdapat dua organisasi Islam

		<p>yang besar yaitu Muhammadiyah dan Nahdtul Ulama. Kedua organisasi keagamaan yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan keagamaan dan sosial. Masing-masing organisasi ini memiliki karakteristik dan peran yang berbeda dalam konteks keagamaan. Sepertihalnya Muhammadiyah dengan pembelajaran yang menekankan pada Pendidikan Agama Islam yang rasional dan ilmiah. Di Desa Slinga terdapat berbagai sekolah-sekolah Muhammadiyah seperti TK Bustahnul Atfal, MI Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, Pondok Pesantren Muhammadiyah dan Madrasah Aliyah. Semestara untuk Nahdatul Ulama lebih mengajarkan dan memelihara tradisi-tradisi keagamaan yang telah ada, seperti ajaran madzhab Syafi'i, serta praktik-praktik seperti ziarah kubur dan perayaan maulid nabi. Untuk kegiatan keagamaan di Desa Slinga baru ada Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Daarussalam Slinga. Dengan adanya kedua organisasi ini Masyarakat Desa Slinga cenderung bisa menghargai satu dengan yang lain. Pada saat menjelang Bulan Romadhon, pemerintah desa mengundang kedua organisasi dan memposisikan diri agar tidak terjadi kesalah pahaman antar organisasi dengan contoh salah satu organisasi berpuasa dulu atau berlebaran dulu karena sudah bisa duduk Bersama di Balai Desa, dengan adanya</p>
--	--	---

		Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama di Desa Slinga Masyarakat kondusif . Masyarakat Desa Slinga juga melakukan gotong-royong dalam kegiatan seperti perayaan hari-hari besar Islam dan hajatan yang ada di desa tersebut.
--	--	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Kusmo

Status : Sekertaris Muhammadiyah

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 26 Agustus 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Bagaimana Perkembangan Organisasi Muhammadiyah dari Tahun 1953-2008?
N	:	Pada awalnya, Muhammadiyah di Desa Slinga hanya memiliki beberapa anggota dan kegiatan yang terbatas. Namun, dengan semangat dan dedikasi para anggota, Muhammadiyah di Desa Slinga mulai berkembang. Pada tahun 1960-an, Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 Slinga. MI 1 Slinga menjadi salah satu lembaga pendidikan pertama di Desa Slinga yang menyediakan pendidikan dasar berbasis Islam. Dengan didirikannya MI 1 Slinga, Muhammadiyah di Desa Slinga mulai memperluas jangkauan dan pengaruhnya di masyarakat. Pada tahun 1970-1980-an, Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2 Slinga. MI 2 Slinga menjadi lembaga pendidikan kedua di Desa Slinga yang menyediakan pendidikan dasar berbasis Islam. Dengan didirikannya MI 2 Slinga, Muhammadiyah di Desa Slinga semakin memperkuat posisinya

		<p>sebagai penyedia pendidikan berkualitas di Desa Slinga. Pada tahun 1990-an, Muhammadiyah di Desa Slinga mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Muhammadiyah 4 Purbalingga. MTS Muhammadiyah 4 Purbalingga menjadi lembaga pendidikan menengah pertama di Desa Slinga yang menyediakan pendidikan berbasis Islam. Dengan didirikannya MTS Muhammadiyah 4 Purbalingga, Muhammadiyah di Desa Slinga semakin memperluas jangkauan dan pengaruhnya di masyarakat.</p>
P	:	<p>Bagaimana faktor pendorong dan penghambat perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Slinga?</p>
N	:	<p>Pengkaderan masih dikatakan baik secara umum. Dalam hal pengkaderan sangat berpengaruh dengan perkembangan Muhammadiyah selanjutnya, dalam waktu tertentu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga kesulitan untuk mencari generasi yang siap dengan kegiatan dakwah keagamaan disini khususnya remaja, minat terhadap kegiatan itu masih sulit serta pendanaan dan pengkaderan, cara mengatasinya yaitu kita gali, dan terdapat semacam aktif dari pengurus dan berkoordinasi harus memberikan daya tarik terhadap masyarakat agar menjadi</p>

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Aris Pujiyanto

Status : Guru MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 28 Agustus 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Kapan MTs Muhammadiyah 04 didirikan?
N	:	Pada tahun 1977
P	:	Berapa jumlah siswa di MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga?
N	:	Pegawai MTs keseluruhan ada 16 pegawai yaitu 1 Kepala Sekolah, 13 Guru dan 2 Pegawai tata usaha.
P	:	Berapa jumlah guru MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga?
N	:	Jumlah murid di MTs ini secara keseluruhan ada 199 siswa dengan jumlah kelas VII 43 murid , kelas VIII 80 murid dan kelas IX 76 siswa.
P	:	Prestasi apa saja yang pernah diraih MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga ?
N	:	Pada tahun 2023 prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MTs Muhammadiyah 4 Purbalingga

		diantaranya Juara 2. Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MTs Muhammadiyah 4 Purbalinga diantaranya Juara 1 putri Qiroah tingkat kabupaten tahun 2017, Juara 2 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2017.
--	--	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Alfam Atthamimy

Status : Guru MI Muhammadiyah I Slinga

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 3 Desember 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Pada tahun berapa MI Muhammadiyah I Slinga didirikan?
N	:	Tahun 1954
P	:	Berapa jumlah guru di MI Muhammadiyah I Slinga?
N	:	Pengawai di MI Muhammadiyah I Slinga ada 10 pegawai, dengan 1 Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 1 Guru Olahraga dan 1 Tata Usaha.
P	:	Berapa jumlah siswa di MI Muhammadiyah I Slinga?
N	:	Siswa di MI Muhamadiya I Slinga 166 siswa, dengan kelas I 27 siswa, kelas II 25 siswa, kelas III 25 siswa, kelas IV 23, kelas V 23, kelas VI 30 siswa.
P	:	Prestasi apa saja yang diraih di MI Muhammadiyah I Slinga?
N	:	Pada tahun 2024 prestasi yang diraih oleh

		<p>siswa dan siswi MI Muhammadiyah I Slinga diantaranya Juara 1 Vlog Pramuka Citra Prawira Utama Kwartil Cabang Purbalingga Juara 2 Vlog Pramuka Citra Prawira Utama Kwartil Cabang Purbalingga, Juara 2 Lomba MIPA Tingkat Kecamatan, Juara 1 Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten tahun 2024. Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MI Muhammadiyah 1 Slinga diantaranya Juara 2 Olimpiade Nasional tahun 2017, Juara 3 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2019.</p>
--	--	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Julia Dwi Rahmawati

Status : Guru MI Muhammadiyah II Slinga

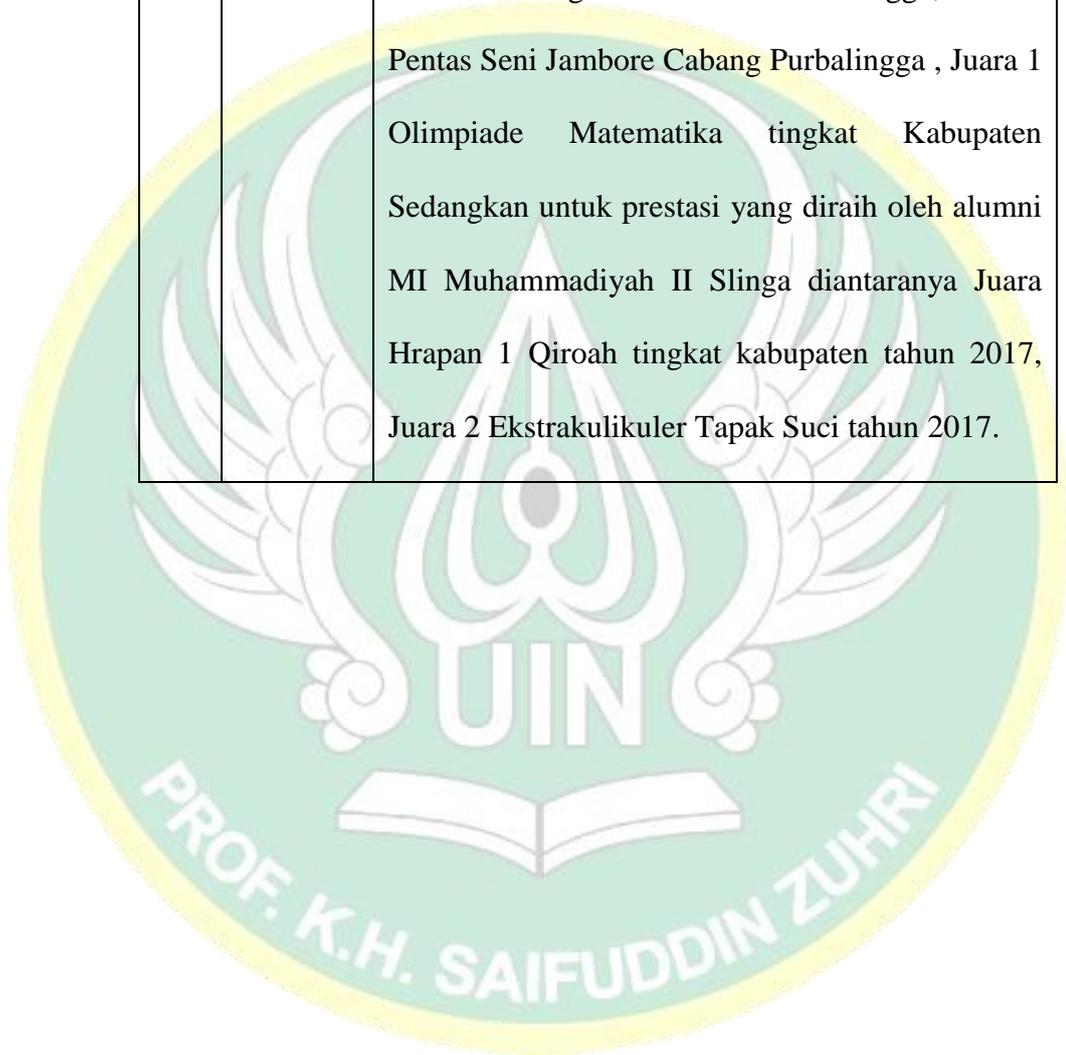
Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 3 Desember 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Pada tahun berapa MI Muhammadiyah II Slinga didirikan?
N	:	Tahun 1968
P	:	Berapa jumlah guru di MI Muhammadiyah II Slinga?
N	:	Pengawai di MI Muhammadiyah I Slinga ada 9 pegawai, dengan 1 Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, dan 1 Guru Olahraga.
P	:	Berapa jumlah siswa di MI Muhammadiyah II Slinga?
N	:	Siswa di MI Muhamadiya I Slinga 143 siswa, dengan kelas I 25 siswa, kelas II 20 siswa, kelas III 23 siswa, kelas IV 21, kelas V 26, kelas VI 28 siswa.
P	:	Prestasi apa saja yang diraih di MI Muhammadiyah II Slinga?

N	:	<p>Pada tahun 2024 prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MI Muhammadiyah II Slinga diantaranya Juara 1 Drumband tingkat SD/MI se-Purbalingga tahun 2024, Juara Harapan 2 Drumband tingkat SD/MI se- Purbalingga, Juara 1 Pentas Seni Jambore Cabang Purbalingga , Juara 1 Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten</p> <p>Sedangkan untuk prestasi yang diraih oleh alumni MI Muhammadiyah II Slinga diantaranya Juara Hrapan 1 Qiroah tingkat kabupaten tahun 2017, Juara 2 Ekstrakurikuler Tapak Suci tahun 2017.</p>
---	---	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Imam Sururi

Status : Masyarakat

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 28 Oktober 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Kapan pengajian ahad wage dilaksanakan?
N	:	Setiap hari Ahad dengan jadwal khusus pada tanggal-tanggal wage dalam penanggalan Jawa.
P	:	Apa saja manfaat dari pengajian ahad wage? Siapa saja yang bisa mengisi pengajian ahad wage?
N	:	Pengajian ini diadakan untuk memperdalam pengetahuan agama, mempererat ukhuwah, dan meningkatkan kualitas keimanan serta ketaqwaan umat Islam.
P	:	Siapa saja yang bisa mengisi pengajian ahad wage?
N	:	Pengajian ini diisi oleh penceramah atau ustaz yang membahas tema-tema penting dalam Islam, mulai dari akidah, akhlak, fiqih, hingga isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Rianti

Status : Kepala Sekolah TK Busthanul Athfal Aisyiyah  
Slinga II

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 30 Oktober 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II didirikan?
N	:	Tahun 1992
P	:	Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?
N	:	TK ini berada di samping dari MI Muhammadiyah II Slinga
P	:	Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?
N	:	TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II memiliki 3 guru pengajar diantaranya Siti Rianti S.Pd.I sebagai kepala dari tk ini, Sulasih S.Pd dan Iftah Indrawati S.Pd sebagai guru.
P	:	Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II?
N	:	TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga II memiliki

		jumlah murid sebanyak 31, dengan laki-laki 16 dan perempuan 15 siswi.
--	--	---



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Kanti Wigati

Status : Kepala Sekolah TK Busthanul Athfal Aisyiyah  
Slinga I

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 30 Oktober 2024

Keterangan : Peneliti (P)  
Narasumber (N)

P	:	Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I didirikan?
N	:	Tahun 1986
P	:	Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?
N	:	TK ini berada di samping MI Muhammadiyah I Slinga atau dusun 1 Desa Slinga
P	:	Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?
N	:	Untuk saat ini di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I memiliki 2 guru pengajar yaitu Kanti Wigati S.Pd.I sebagai kepala dari tk ini, Indah Istiqomah S.Pd sebagai guru.
P	:	Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga I?

N	:	TK Bustanul Athfal Aisyiyah Slinga I memiliki jumlah murid sebanyak 19, dengan laki-laki 9 dan Perempuan 10.
---	---	--



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nur Yanti

Status : Kepala Sekolah TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III

Alamat : Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten  
Purbalingga

Waktu : 30 Oktober 2024

Keterangan : Peneliti (P)

Narasumber (N)

P	:	Pada tahun berapa TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III didirikan?
N	:	Tahun 1997
P	:	Dimana Lokasi dari TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?
N	:	TK ini berada di Desa Slinga RT 1 RW 7
P	:	Berapa jumlah guru di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?
N	:	Pada tahun 2024, murid di tk ini mempunyai 18 siswa, dengan jumlah 10 murid laki-laki dan 8 murid perempuan.
P	:	Berapa jumlah siswa di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III?
N	:	Pengajar di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Slinga III memiliki 2 guru yaitu Nur Yanti S.Pd dengan menjabat sebagai kepala dan Silvia Ulfa S.Pd yang menjadi gurunya.

**Lampiran 4** surat keterangan lulus sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**  
**Nomor : B.750/Un.19/FUAH/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
 NIM : 2017503051  
 Semester : 8  
 Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya Di Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga (2012-2023)  
 Pada Hari Senin, tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan **LULUS** dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Pada LBM ditekankan alasan pemilihan topik. Antar paragraf harus dikaitkan. LBH ditambah kajian terdahulu. Tinjauan pustaka dan penerapan teori perlu ditekankan. Penulisan in note harus konsisten serta sumber tertulis ditambah
- 2.
- 3.
- 4.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Pembimbing,  <hr style="width: 100%;"/> Sidik Fauji, M.Hum	Dibuat di : Purwokerto Pada tanggal : 24 Juli 2024 Penguji,  <hr style="width: 100%;"/> Rahman Latif Alfian, M.Ant
---	--

**Lampiran 5** surat keterangan lulus ujian komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 website: www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF**  
**NOMOR: B-839/Un.19/WD.I/FUAH/PP.06.1/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
 NIM : 2017503051  
 Fak/Prodi : FUAH/ Sejarah Peradaban Islam  
 Semester : 9  
 Tahun Masuk : 2020

Mahasiswa tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Sejarah Peradaban Islam pada Tanggal 8 Januari 2025: **Lulus dengan Nilai: 73 (B)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 9 Januari 2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum  
 NIP. 197402281999031005

## Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.jainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/19930/09/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : FAQIH ABI RIZQILLOH**  
**NIM : 42042701462**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>86</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>70</b>



Purwokerto, 07 Sept 2022



ValidationCode

## Lampiran 7 Sertifikat Bahasa Arab

  
 IAIN PURWOKERTO  
 وزارة الشؤون الدينية  
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرال احمد باني رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٤٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

## الشد ادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٨٥٣

منحت الى

الاسم : فقيه أبي رزقائه

المولود : بوربالينجا، ٢٣ يمشتي ٢٠٠٣

الذي حصل على

٤٩ : فهم المسموع

٤٠ : فهم العبارات والتراكيب

٤٨ : فهم المقروء

٥٦ : التبا



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٢٩ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم الهاتف: ٠٢٨١-٦٤٥٦٢٤



ValidationCode

## Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon  
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

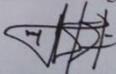
---

**BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
 NIM : 2017503051  
 Jurusan/Prodi : Studi Al-Qur'an dan Sejarah/ Sejarah Peradaban Islam  
 Pembimbing : Sidik Fauji, M. Hum.  
 Judul : Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (1953-2023)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	9 September 2024	Revisi BAB I		
2	11 September 2024	Acc BAB I dan revisi BAB II, BAB III		
3	8 Oktober 2024	Revisi BAB II		
4	30 Oktober 2024	Revisi BAB III		
5	11 November 2024	Acc BAB II dan BAB III		
6	2 Desember 2024	Revisi BAB IV saran, kesimpulan, abstrak		
7	20 Januari 2024	Revisi daftar pustaka, transkrip wawancara, lampiran-lampiran		
8	26 Februari 2025	Acc Munaqosyah		

*\*) Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Acc untuk dimunaqasyahkan*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 26 Feburari 2025  
 Dosen Pembimbing  
  
**Sidik Fauji, M. Hum.**  
**NIP. 199201242018011002**

**Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah**

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

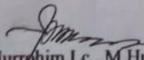
Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
 NIM : 2017503051  
 Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam  
 Angkatan Tahun : 2020  
 Judul Proposal Skripsi : Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya  
 di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga  
 (1953-2023)

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk di munaqosyah kan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 04 Maret 2025

Mengetahui,  
 Koordinator Program Studi SPI  
  
 Nurrohmah Lc., M.Hum.  
 NIP. 1987090220190310111

Dosen Pembimbing  
  
 Sidik Fauji, M.Hum.  
 NIP. 199201242018011002

## Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24853/2021

This is to certify that

**Name** : FAQIH ABI RIZQILLOH  
**Date of Birth** : PURBALINGGA, March 23th, 2003

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	47
2. Structure and Written Expression	46
3. Reading Comprehension	54




---

**Obtained Score** : **457**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 4th, 2021  
 Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
 NIP: 19700617 200112 1 001

**Lampiran 11 Sertifikat KKN**

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS2009 logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 87 (A). At the bottom, there is a red-bordered portrait of the student and a QR code for validation.

 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1590/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FAQIH ABI RIZQILLOH**  
NIM : **2017503051**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 12 Sertifikat PPL



**Lampiran 13** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SLINGA  
DAERAH PURBALINGGA**Alamat : Jalan Raya Slinga, Komplek MTs Muhammadiyah 04  
Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga**SURAT KETERANGAN**

No : 01/PCM/XII/2023

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam dan sejahtera, yang bertanda tangan di bawah ini kami Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga :

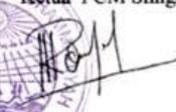
Nama : Faqih Abi Rizqilloh  
NIM : 2017503051  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Semester : X

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Muhammadiyah Slinga dengan tema sejarah "Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (1953-2023)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Slinga, 27 Desember 2023

  
Ketua PCM Slinga  
  
Rochim HS, S.Pd,SD  
NBM 1260490

## Lampiran 14 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, E-mail: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-208/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : FAQIH ABI RIZQILLOH  
NIM : 2017503051  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH) / Sejarah Peradaban Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Januari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 15 Surat Keterangan Izin Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**

Jalan Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 – 628250; Faksimili (0281) 636553;  
[www.uinsatju.ac.id](http://www.uinsatju.ac.id)

Nomor : B-0354/Un.19/WD1.FUAH/PP.05.3/3/2025

10 Maret 2025

Lamp. : 1 bendel (Proposal Skripsi)

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga

Di -

Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut :

Nama : Faqih Abi Rizqillloh  
NIM : 2017503051  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Semester : X

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i sebagai berikut :

Judul : Organisasi Muhammadiyah dan Perkembangan Amal Usahanya di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (1953-2023)  
Tempat : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Slinga.  
Waktu : 12 Maret 2025 - 13 Mei 2025.

Untuk maksud tersebut, dimohon Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan memberikan ijin sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan I Bidang Akademik

Prof. Jr. Kholid Mawardi, M.Hum  
NIP. 197205012005011004

**Lampiran 16** Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA DIRI**

Nama : Faqih Abi Rizqiloh

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 23 Maret 2003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Slinga RT 02/02 Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga

Nomor HP : 0859148510519

Alamat Email : [faqihrizqi23@gmail.com](mailto:faqihrizqi23@gmail.com)

**B. DATA PENDIDIKAN (NAMA SEKOLAH DAN TAHUN TAMAT)**

1. SD/MI : SD Negeri 1 Slinga Tahun 2007-2013
2. SMP/MTs : MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga Tahun 2013-2016
3. SMA/K/MA : SMK Muhammadiyah 01 Purbalingga Tahun 2016-2019

**C. DATA KELUARGA**

1. Nama Ayah : Amin Hiblluloh
2. Nama Ibu : Sri Yuniati

**D. DATA PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Ketua Pemuda Muhammadiyah Ranting Randegan
2. Takmir Masjid Al-Hikmah

Purwokerto, 26 Februari 2025  
 Hormat Saya,



**FAQIH ABI RIZIQLLOH**  
**2017503051**